

**FAKULTAS PSIKOLOGI
LAPORAN KINERJA LIMA TAHUNAN
PERIODE 2021-2025**



**SURABAYA
2025**

KATA PENGANTAR

Segala puji kami panjatkan kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kinerja Fakultas Psikologi Universitas Airlangga tahun 2020-2025 dengan baik.

Laporan kinerja fakultas disusun untuk membangun budaya tata kelola organisasi yang terstruktur, transparan, dan akuntabel dalam rangka menjamin zona integritas di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

Laporan kinerja ini berisi gambaran secara lengkap mulai dari perencanaan, capaian kinerja, evaluasi, strategi, dan tindak lanjut perbaikan dari target yang telah ditetapkan dalam Kontrak Kinerja dan Rencana Strategis Fakultas Psikologi. Evaluasi terhadap pencapaian target kinerja menjadi bahan perencanaan strategi, program, anggaran, dan inovasi pada tahun mendatang. Laporan kinerja ini sekaligus sebagai laporan pertanggungjawaban fakultas terhadap target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kami berharap laporan ini bermanfaat dalam peningkatan kualitas tata kelola dan penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Fakultas Psikologi pada tahun-tahun ke depan. Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan kinerja Fakultas Psikologi tahun 2020-2025.

Surabaya, 5 Juni 2025

Dekan


Prof. Dr. Suryanto, M.Si., Psikolog

NIP. 196501221992031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL.....	4
DAFTAR GAMBAR.....	5
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	6
BAB I PENDAHULUAN.....	7
BAB II PROFIL FAKULTAS PSIKOLOGI.....	11
BAB III CAPAIAN KINERJA	24
BAB IV ANALISIS DAN EVALUASI CAPAIAN KINERJA.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jabatan Akademik Dosen	19
Tabel 2.2. Kepangkatan Dosen.....	19
Tabel 2.3. Kepangkatan Tendik.....	20
Tabel 2.4. Jumlah Dosen.....	20
Tabel 2.5. Tugas Belajar dan Ijin Belajar.....	20
Tabel 2.6. Jumlah Tendik.....	21
Tabel 2.7. Rekapitulasi Anggaran dan Serapan Anggaran.....	22
Tabel 3.1. Prestasi Mahasiswa Psikologi.....	25
Tabel 3.2. Jumlah Mahasiswa Baru.....	25
Tabel 3.3 Jumlah Lulusan.....	26
Tabel 3.4 Jumlah Mahasiswa Aktif.....	27
Tabel 3.5 Capaian Kontrak Kinerja 2021-2025.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Struktur Organisasi Fakultas.....	12
Gambar 3.1. Capaian Kinerja 2025.....	27
Gambar 3.2. Capaian Kinerja 2024.....	30
Gambar 3.3. Capaian Kinerja 2023.....	32
Gambar 3.4. Capaian Kinerja 2022.....	33
Gambar 3.5. Capaian Kinerja 2021.....	34

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam periode 2021-2025, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga telah menunjukkan perannya dalam aktivitas internal universitas maupun eksternal seperti AP2TPI dan juga HIMPSI. Selama periode ini ada pasang surut beberapa target dan ada peningkatan yang konsisten.

Kinerja utama yang meningkat selama 5 tahun terakhir diantaranya : rekognisi internasional fakultas psikologi baik melalui Time Higher Education (THE) WUR, Scimago Institution Ranking, Edurank dan QS by Subject. Di THE WUR, psikologi memperoleh ranking ke-2 dari 2 pendidikan psikologi di Indonesia yang tercatat di perankingan THE WUR. Di perankingan Scimago , psikologi juga menempati ranking 2 Nasional. Di pemeringkatan Edurank, psikologi menempati ranking 2-5 tingkat nasional. Di pemeringkatan QS, psikologi telah masuk radar QS sejak 2024 dan 2025. Meskipun belum tertulis, analisis Tim QS menjelaskan bila Psikologi Unair masuk peringkat 498 dunia.

Bidang akademik, pendidikan psikologi Unair merupakan pilihan yang memiliki keketapat cukup tinggi untuk semua program studi. Tiap tahun semua prodi terpenuhi daya tampungnya.

Bidang kemahasiswaan, prestasi mahasiswa tergolong cukup tinggi. Mahasiswa hampir tiap tahun mendapatkan predikat juara umum untuk penulisan karya ilmiah tingkat Universitas. Salah satu penyebabnya adalah pembinaan oleh dosen dan proposal yang diusulkan dicantolkan ke mata kuliah.

Bidang Keuangan dan sarana dan prasarana menunjukkan bahwa kondisi anggaran keuangan Fakultas Psikologi cukup baik, sehingga pemenuhan sarana dan prasarana tidak terkendala. Psikologi juga menempati gedung yang representatif.

Kualitas pendidikan di psikologi tergolong juga cukup bisa bersaing dengan pendidikan psikologi di Indonesia lainnya, dan bahkan bisa menempati ranking kedua setelah UI dan akreditasinya juga lebih baik. Untuk Prodi S3 Psikologi, adalah 1 di antara 2 prodi yang terakreditasi Unggul di Indonesia.

Dari bidang penelitian, psikologi tergolong memiliki jumlah riset yang kecil dibandingkan fakultas lain. Beban mengajar menjadi salah satu alasan para dosen untuk tidak membuat riset dan publikasi.

Di bidang kinerja unit terapan menunjukkan bahwa tahun 2025 adalah titik terendah dalam capaian kinerja. Selain banyaknya pesaing, pelanggan semakin menurun sehingga hal ini berdampak pada revenue generating unit dan penurunan kualitas praktikum mahasiswa.

Keberhasilan ini tentunya dilakukan dengan beberapa upaya, antara lain adalah terlaksananya penjaminan mutu yang baik dan monitoring melalui SPMS yang kontinyu. Fakultas psikologi juga melakukan kerjasama baik internal maupun eksternal dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Selain itu ada upaya program cross cutting atau collaborative yang berkesinambungan dan melibatkan berbagai pihak melalui kerjasama internal maupun eksternal.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era Revolusi Industri 4.0, perubahan paradigma sumber daya manusia memberikan implikasi yang sangat serius dalam pengembangan Pendidikan Tinggi. Pada era Revolusi Industri 4.0 akan ditandai dengan peningkatan digitalisasi manufaktur yang didorong oleh empat faktor:

1) peningkatan volume data, kekuatan komputasi, dan konektivitas; 2) munculnya analisis, kemampuan, dan kecerdasan bisnis; 3) terjadinya bentuk interaksi baru antara manusia dengan mesin; dan 4) perbaikan instruksi transfer digital ke dunia fisik, seperti robotika dan 3D printing.

Pada Revolusi Industri 4.0, terjadi proses yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi *cyber*. Perubahan lingkungan tersebut tentunya berdampak kepada strategi perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusannya. Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mempersiapkan insan yang unggul dan cerdas secara intelektual, emosional/sosial, spiritual, dan kinestetik, yang mampu mengisi kemerdekaan Indonesia secara komprehensif. Sesuai dengan amanah yang disandang oleh perguruan tinggi, maka perguruan tinggi menjadi salah satu tempat bagi penyelenggaraan proses pendidikan guna menyiapkan sumber daya manusia menjadi pemimpin bangsa dalam berbagai sektor kehidupan.

Tugas Fakultas Psikologi diantaranya adalah mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk wadah serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia berakarakter, yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis secara bertanggung jawab. Amanat Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tersebut, merupakan salah satu bentuk komitmen nasional bahwa kualitas bangsa ditentukan oleh sistem pendidikan nasionalnya. Oleh karena itu, setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan bermutu, serta berhak mendapat kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat.

Dengan demikian diperlukan pandangan/wawasan ke depan, yang berpijak pada pemahaman akan tata nilai dan jati diri bangsa yang harus selalu terjaga dan terpelihara. Demikian pula pemahaman akan kebutuhan masyarakat, kecenderungan teknologi baru, arah globalisasi, perubahan pasar kerja, dan kebijakan pemerintah.

Universitas Airlangga yang lahir pada tanggal 11 November 1954, berdasar Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 1954 dan Unair telah ditetapkan sebagai perguruan Tinggi Negeri badan hukum (PTN-BH) dengan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, merupakan perguruan tinggi negeri badan hukum yang mengelola bidang akademik dan non akademik secara otonom. Selanjutnya keluar statuta Universitas Airlangga yaitu PP Nomor 30 Tahun 2014, yang merupakan peraturan dasar pengelolaan UNAIR yang digunakan sebagai landasan penyusunan peraturan dan prosedur operasional di UNAIR.

Universitas Airlangga sebagai lembaga pendidikan tinggi negeri badan hukum, mempunyai visi yang mengandung empat kata kunci yaitu kemandirian, akademik unggul / terkemuka di tingkat nasional dan internasional, inovasi, pelopor pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora berdasarkan moral agama.

Visi Unair tersebut diterjemahkan dalam misi Unair sebagaimana berikut.

1. menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik, profesi, dan/atau vokasi dengan keunggulan kelas dunia berlandaskan nilai kebangsaan dan moral agama
2. menyelenggarakan penelitian dasar, terapan, dan penelitian kebijakan yang inovatif dengan keunggulan kelas dunia berlandaskan nilai kebangsaan dan moral agama untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat;
3. mendarmabaktikan keahlian dalam bidang ilmu, teknologi, dan humaniora kepada masyarakat; dan
4. mengelola universitas secara mandiri dengan tata kelola yang baik melalui pengembangan kelembagaan yang berorientasi pada mutu dan mampu bersaing di tingkat internasional.

Universitas Airlangga merupakan perguruan tinggi yang mempunyai nilai dasar keunggulan yang bermoralitas dengan motto EXCELLENCE WITH MORALITY. Oleh karena itu Universitas Airlangga dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan tujuan seperti yang tercantum dalam statuta yaitu:

1. menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora berdasarkan moral agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
2. menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora dalam lingkup nasional dan internasional;
3. menghasilkan pengabdian berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
4. meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;
5. menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia; dan
6. mengembangkan potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional dan internasional serta berbudaya untuk kepentingan bangsa.

Berdirinya pendidikan psikologi di Universitas Airlangga dimulai dengan suatu Studi Penjajakan Pendidikan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga yang dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Rektor 076/PT.03.B/08/1981 tanggal 25 September 1981 oleh Rektor Universitas Airlangga, Prof. Marsetio Donosepoetro. Studi penjajakan tersebut dilakukan dengan dasar pertimbangan: pertama, sebagai upaya pengembangan

pendidikan di Universitas Airlangga, kedua, meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pelayanan psikologi baik masyarakat awam maupun di dunia industri, dan ketiga, belum adanya pendidikan psikologi yang berdiri di Surabaya khususnya dan di Indonesia Timur pada umumnya yang dituangkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Airlangga tahun 1980-1990

Pembukaan Program Studi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga ditetapkan keputusannya oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6/DJ/Kep/1983 tertanggal 12 Februari 1983 di Jakarta yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi D.A Tisna Amidjaja. Isi Keputusan Dirjen tersebut yaitu: (1) Membentuk Program Studi Psikologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga; (2) Program Studi Psikologi tersebut merupakan Program Studi Psikologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, mengingat tidak ada jurusan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang relevan yang dapat mewadahnya; (3) Penyelenggaraan Program Studi yang dimaksud pada di atas dipimpin oleh Ketua yang bertanggung jawab langsung kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga; (4) Biaya penyelenggaraan dan pengelolaan Program Studi Psikologi dibebankan pada anggaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga; (5) Hal-hal lain yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan dalam keputusan tersendiri; (6) Jika ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya; (7) Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Juli 1983. Segera setelah surat Dirjen Dikti datang dari Jakarta, Rektor Universitas Airlangga, Prof. Dr. Marsetio Donosepoetro kemudian menerbitkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 1848/PT.03.1./C/1983 tertanggal 4 April 1983 yang isinya mengangkat pejabat Ketua Program Studi Psikologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Keputusan itu mengangkat dr. W.F. Maramis sebagai pejabat Ketua Program Studi Psikologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Usaha mendirikan Fakultas Psikologi dari status sebelumnya sebagai jurusan psikologi memerlukan persiapan yang harus dipenuhi. Untuk itu Rektor Universitas Airlangga dalam hal ini Pembantu Rektor I menyurati Ketua Konsorsium Psikologi dengan Nomor surat 7477/PT03.H1/E/1991 tertanggal 19 September 1991 untuk mendapatkan persetujuan dan saran-saran berkenaan dengan rencana pendirian Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Setelah kunjungan dilakukan, Rektor Universitas Airlangga dalam hal ini Pembantu Rektor II, dr. Soedoko Sidohoetomo dengan surat Nomor 7768/PT03.H2/I/1991 mengundang Prof. Dr. H. Masrun, MA sebagai Ketua Konsorsium Psikologi untuk meninjau Jurusan Psikologi Universitas Airlangga sebagai bagian dari upaya mempersiapkan pendirian Fakultas Psikologi. Kunjungan tersebut dilaksanakan pada hari Rabu Tanggal 2 Oktober 1991 bertempat di Jurusan Psikologi Universitas Airlangga.

Pembukaan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga ini dilakukan setelah turunnya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 0372/0/1993 tertanggal 21 Oktober 1993 yang ditandatangani oleh Prof Dr. Ing

Wardiman Djojonegoro. Surat Keputusan ini turun bersamaan dengan pendirian Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Dan Psikologi menempati urutan Fakultas yang ke 11.

Fakultas Psikologi Universitas Airlangga hingga tahun 2025 ini telah memiliki 6 program studi untuk pendidikan akademik dan profesi. Program Studi yang ada meliputi Program Studi Sarjana (S1) Reguler dan Program International Undergraduate Program (IUP), Program Studi Magister Psikologi Sains (M.Si), Program Studi Magister Psikologi Profesi S2 (M.Psi), Program Studi Profesi (Psikolog), Program Studi Magister Psikologi Terapan S2 (M.Psik.Ter.) dan Program Studi Psikologi jenjang Doktoral (Doktor).

Pada tahun 2025 ini ada Program baru yaitu Program Studi Profesi (Psikolog). Sementara ada 2 program studi tidak aktif menerima mahasiswa yaitu Program Studi Magister Psikologi Profesi S2 (M.Psi), Program Studi Magister Psikologi Terapan S2 (M.Psik.Ter.).

Laporan kinerja Fakultas Psikologi Universitas Airlangga disusun berdasarkan kinerja fakultas Psikologi sejak tahun 2021 - 2025, kendala dan tantangannya dan potensi yang dimiliki oleh Fakultas yang meliputi: kelemahan, kekuatan, potensi dan prospek pengembangan ke depan. Laporan kinerja Fakultas Psikologi Universitas Airlangga tentunya mengacu pada renstra tahun 2021 -2025, kontrak kerja tahun 2021 -2025 dan realisasi kerja tahun 2021-2025.

A. Tujuan Penyusunan Laporan

Adapun tujuan penyusunan laporan kinerja yaitu:

1. Untuk menyampaikan laporan secara transparan capaian kinerja Fakultas Psikologi Universitas Airlangga berbagai program dan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja dekan periode 2020-2025 terkait dengan program dan kegiatan .
2. Sebagai bentuk monitoring dan evaluasi terhadap program kerja dan capaian fakultas selama 1 periode kepemimpinan di fakultas
3. Sebagai dasar penyusunan program dan menjamin keberlanjutan kerja untuk kepemimpinan selanjutnya.

BAB II

PROFIL FAKULTAS PSIKOLOGI

A. Visi dan Misi

Visi adalah merupakan tujuan masa depan organisasi, sementara misi adalah tahapan yang dilalui untuk mencapai visi. Berikut adalah Visi dan Misi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

Visi

Menjadi salah satu Fakultas Psikologi yang mandiri, inovatif, terkemuka di tingkat nasional maupun internasional, pelopor pengembangan ilmu dan teknologi berbasis Psikologi berdasarkan moral agama.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesional psikologi berbasis metode pembelajaran modern.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan di bidang psikologi yang inovatif untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengabdian pada masyarakat.
3. Mendarmabaktikan keahlian dalam bidang psikologi kepada masyarakat.
4. Mengupayakan kemandirian dalam pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi melalui pengembangan kelembagaan manajemen modern yang berorientasi pada mutu dan kemampuan bersaing.

B. Tujuan

Terdapat 6 tujuan yang ingin dicapai, adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidang Psikologi dengan memiliki kompetensi pedagogik, kreatif, inovatif, mandiri, berkepribadian dan bertanggung jawab.
2. Menghasilkan lulusan yang kompeten dalam penelitian dan pengembangan dalam bidang Psikologi.
3. Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah di bidang Psikologi bertaraf nasional dan internasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Menghasilkan karya-karya ilmiah di bidang Psikologi sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat secara umum dan dunia pendidikan secara khususnya.
5. Mewujudkan jaringan kerjasama regional dan nasional yang berkesinambungan di bidang Psikologi.
6. Terintegrasikannya nilai-nilai Ke-Unair-an dan nilai-nilai yang berwawasan global di setiap kegiatan akademik baik maupun non akademik.

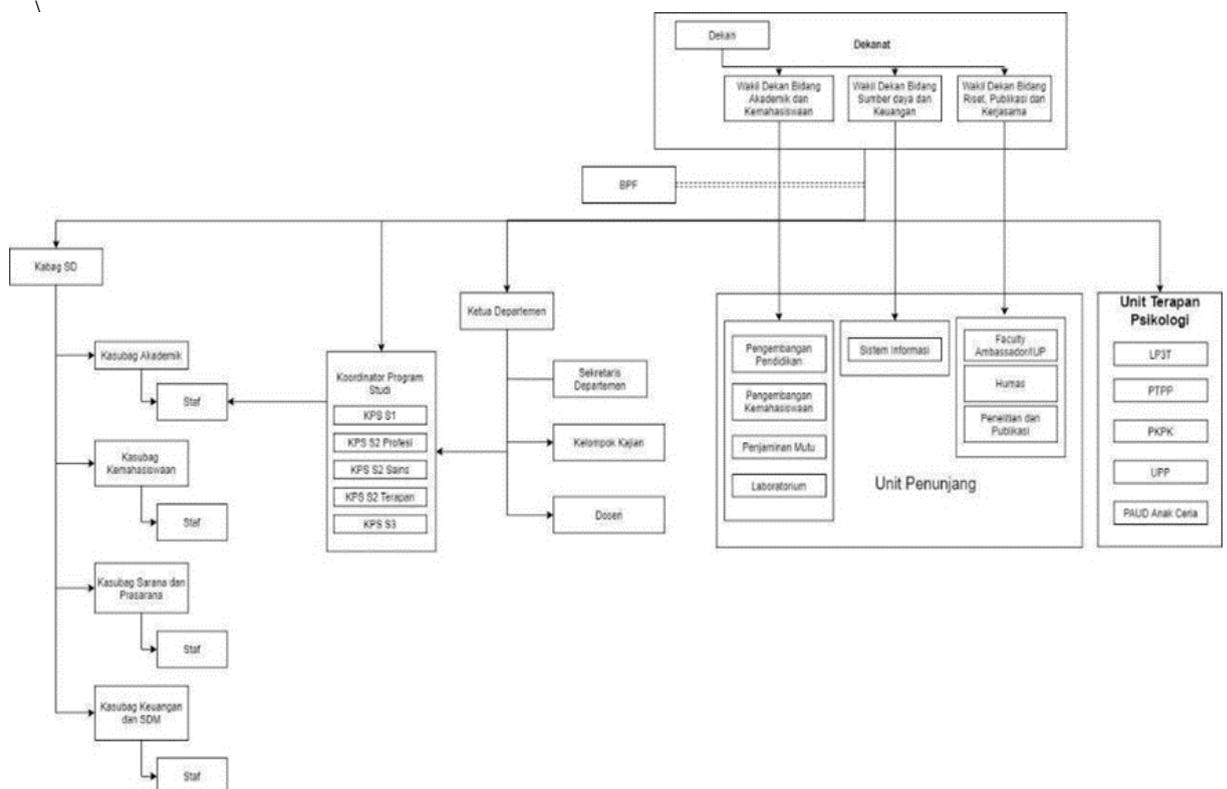
C. Sasaran

Secara umum, sasaran utama dari program yang akan dikembangkan adalah untuk:

1. Penyiapan keunggulan kompetitif bagi lulusan.
2. Peningkatan kompetensi dan pemerataan beban dan pendapatan dosen.
3. Peningkatan kesejahteraan tenaga kependidikan.
4. Peningkatan citra fakultas secara nasional dan internasional

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Fakultas Psikologi mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 14 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Airlangga.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Fakultas

Berikut adalah Tugas dan Fungsi dari Dekan, Wakil dekan, Satuan Penjaminan mutu, Ketua Departemen, BPF, Koordinator program studi dan unit unit lain yang ada di Fakultas Psikologi Unair.

1. Dekan

Dekan merupakan pimpinan tertinggi dalam sebuah struktur organisasi fakultas yang bertanggung jawab kepada Rektor. Dekan berwenang dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di fakultas.

Berdasarkan statuta Universitas Airlangga, Dekan memiliki tugas sebagai berikut:

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan di lingkungan Fakultas;

2. Melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
4. Melaksanakan pembinaan Dosen, tenaga kependidikan, dan Mahasiswa;
5. Melaksanakan urusan administrasi dan keuangan Fakultas;
6. Melaksanakan penjaminan mutu;
7. Melaksanakan kerja sama; dan
8. Menjalin hubungan kemitraan dengan Pemerintah, dunia usaha, alumni, dan masyarakat

Fungsi Dekan adalah sebagai berikut:

Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta membina dan mengembangkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

2. Wakil Dekan

a. Wakil Dekan I: Pendidikan dan Kemahasiswaan

Tugas:

- a. Menyusun rencana kegiatan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- b. Melaksanakan kebijakan teknis Bidang Akademik dan Kemahasiswaan di tingkat fakultas sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- c. Mendelegasikan dan mengorganisir pelaksanaan tugas lingkup bidang akademik dan kemahasiswaan sesuai dengan ketentuan universitas agar dapat berjalan dengan baik;
- d. Penyelenggarakan program pengembangan kurikulum dalam lingkup Fakultas Psikologi Universitas Airlangga agar sesuai dengan kebutuhan;
- e. Membina kegiatan kemahasiswaan melalui Lembaga Kemahasiswaan agar produktif, unggul, inovatif, dan tepat sasaran;
- f. Melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan lembaga pemerintah atau nonpemerintah dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi agar dapat berjalan optimal; dan
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan baik lisan maupun tertulis terkait Bidang Akademik dan Kemahasiswaan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- h. Mengikuti rapat internal maupun eksternal fakultas terkait pelaksanaan tugas;
- i. Menilai kinerja pegawai Aparatur Sipil Negara sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- j. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan kepada atasan sebagai bahan perumusan kebijakan.

Fungsi:

Bertugas membantu Dekan dalam mengoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis pada kegiatan akademik dan kemahasiswaan pada tingkat fakultas.

2.b. Wakil Dekan II: Sumber daya, Keuangan dan Sistem Informasi

Tugas:

1. Merumuskan pelaksanaan kebijakan Universitas yang berkaitan dengan pengelolaan Keuangan dan Sumber Daya di tingkat Fakultas Psikologi.
2. Menyusun perencanaan Keuangan dan Sumber Daya di tingkat Fakultas Psikologi.
3. Menjalini hubungan dengan pihak eksternal, terkait pemenuhan sarana prasarana dan pengawasan keuangan fakultas.
4. Mendelegasikan dan mengorganisir kinerja bawahan dalam proses pengelolaan Keuangan dan Sumber Daya di tingkat Fakultas Psikologi.
5. Menindaklanjuti keluhan karyawan atau masalah hubungan kerja yang terjadi di tingkat Fakultas Psikologi.
6. Melakukan pengawasan terhadap proses pengelolaan Keuangan dan Sumber Daya di tingkat Fakultas Psikologi.
7. Mengevaluasi sistem pengelolaan Keuangan dan Sumber Daya yang telah berjalan di tingkat Fakultas Psikologi.
8. Melaporkan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas kepada Dekan.
9. Melaksanakan tugas lain dari atasan yang relevan dengan tugas Keuangan dan Sumber Daya di tingkat Fakultas Psikologi

Fungsi:

Bertugas membantu Dekan dalam mengoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis pada pengelolaan sumber daya, keuangan dan sistem informasi pada tingkat fakultas.

2.c. Wakil Dekan III: : Penelitian, Publikasi, Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama

Fungsi Jabatan: membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang penelitian, publikasi, sistem informasi, pengabdian masyarakat serta kerjasama bidang lain di luar bidang 2 dan 3, yang ditugaskan oleh Dekan

Tugas:.

1. Merumuskan kebijakan dan tata kelola kegiatan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora di Fakultas Psikologi
2. Menjalankan dan melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan penelitian dosen dan luarannya di Fakultas Psikologi
3. Bersama dekan merumuskan kebijakan dan tata kelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Psikologi melaksanakan
4. Menjalankan dan melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen dan luarannya di Fakultas Psikologi

5. Memfasilitasi kegiatan dan sistem administrasi kegiatan dosen yang terkait dengan penelitian, luaran hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan inovasi.
6. Merencanakan, menyusun dokumen, dan melaksanakan kerja sama di tingkat fakultas, departemen, dan program studi di dalam negeri dan luar negeri
7. Merumuskan kebijakan dan tata kelola kegiatan internasional di tingkat fakultas
8. Merumuskan kebijakan dan tata kelola kegiatan pengenalan kampus dan penyebaran informasi tentang fakultas psikologi, dan engagement kepada masyarakat luas baik secara langsung maupun melalui media digital.
9. Menjalankan kegiatan kerjasama dengan Pemerintah, dunia usaha, alumni, dan masyarakat yang mendukung program pendidikan dan sumberdaya di Fakultas Psikologi.

3. Satuan Penjaminan Mutu

Dalam struktur organisasi Fakultas, pimpinan Fakultas dibantu oleh unit penjaminan mutu dalam melakukan penjaminan mutu akademik dan bertanggung jawab kepada Dekan. Unit penjaminan mutu mempunyai tugas:

- a. merumuskan kebijakan penjaminan mutu;
- b. mengendalikan dan memantau penjaminan mutu; dan
- c. menyampaikan hasil penjaminan mutu kepada Dekan.

Unit penjaminan mutu dipimpin oleh seorang kepala. Kepala unit penjaminan mutu diangkat dan diberhentikan oleh Dekan setelah mendapat pertimbangan badan pertimbangan Fakultas.

4. Badan Pertimbangan Fakultas (BPF)

Badan Pertimbangan Fakultas merupakan unsur Fakultas yang mempunyai fungsi memberikan pertimbangan kepada Dekan tentang pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan akademik Fakultas. Keanggotaan badan pertimbangan Fakultas terdiri atas Dekan, wakil Dekan, ketua Departemen, Profesor, dan perwakilan dari Dosen bukan Profesor. Susunan keanggotaan badan pertimbangan Fakultas terdiri dari ketua, sekretaris, dan anggota. Ketua dan sekretaris badan pertimbangan Fakultas dipilih dari dan oleh anggota badan pertimbangan Fakultas dan ditetapkan dengan Keputusan Rektor. Dekan, wakil Dekan, dan ketua Departemen tidak dapat dipilih sebagai ketua atau sekretaris badan pertimbangan Fakultas. Masa jabatan anggota badan pertimbangan Fakultas dari perwakilan Dosen bukan Profesor adalah 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

5. Ketua Departemen

Departemen merupakan unsur pengelola yang melaksanakan penyelenggaraan pendidikan dalam 1 (satu) atau lebih bidang keilmuan dalam Fakultas. Pembentukan Departemen diusulkan oleh Dekan setelah mendapat pertimbangan badan pertimbangan Fakultas untuk ditetapkan oleh Rektor. Departemen dapat mengelola Program Studi. Ketua Departemen bertanggung jawab kepada Dekan. Ketua Departemen dapat memilih sekretaris. Sekretaris Departemen bertanggung jawab

kepada Ketua Departemen. Ketua Departemen menyampaikan laporan kinerja kepada Dekan.

6. Koordinator Program Studi

Program Studi merupakan kesatuan kegiatan akademik yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam 1 (satu) jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi serta ditujukan agar peserta didik dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Program Studi diusulkan oleh Dekan setelah mendapat pertimbangan badan pertimbangan Fakultas untuk ditetapkan oleh Rektor berdasarkan persetujuan SA. Koordinator Program Studi (KPS) adalah dosen yang bertugas mengkoordinasi program studi dan bertanggung jawab kepada Dekan. KPS mempunyai tugas dan wewenang untuk menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran pada mata kuliah tertentu.

1. bertanggung jawab atas jaminan baku mutu pendidikan dan kelancaran proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat pada program studi;
2. melakukan koordinasi kegiatan akademik dengan Ketua Departemen dan Kelompok Keilmuan (KBK) serta unit kerja lainnya;
3. bertanggung jawab atas pengembangan kurikulum pada program studi;
4. bertanggung jawab atas penilaian relevansi kurikulum program studi dengan kebutuhan masyarakat;
5. bertanggung jawab atas kelancaran proses pendidikan dan melakukan evaluasi hasil belajar dan proses pembelajaran.

b) Gugus Penjaminan Mutu

Gugus Penjaminan Mutu membantu Koordinator Program Studi dalam melakukan penjaminan mutu akademik di Program Studi.

7. Kepala Bagian Tata Usaha

Kepala Bagian Tata Usaha memiliki tugas pokok sebagai berikut:

1. Menyusun usulan program kerja perencanaan, akademik, kemahasiswaan, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana fakultas.
2. Mendelegasikan dan mengorganisir kinerja bawahan dalam proses pengelolaan akademik, kemahasiswaan, keuangan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana fakultas.
3. Mengendalikan dan memantau pelaksanaan pengelolaan akademik, kemahasiswaan, keuangan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana fakultas.
4. Mengevaluasi sistem pengelolaan akademik, kemahasiswaan, keuangan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana fakultas yang tengah berjalan.
5. Menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas kepada Dekan dan Wakil Dekan II
6. Melaksanakan tugas lain dari atasan yang relevan.

8. Kepala Sub Bagian SDM dan Keuangan

Kepala Sub Bagian SDM dan Keuangan memiliki tugas pokok sebagai berikut:

1. Menyusun usulan program kerja perencanaan pengelolaan Keuangan dan Sumber Daya Manusia fakultas.
2. Mendelegasikan dan mengorganisir kinerja bawahan dalam proses pengelolaan Keuangan dan Sumber Daya Manusia fakultas.
3. Menerima pendapatan Fakultas atas nama Dekan dengan mengeluarkan bukti penerimaan yang disahkan oleh atasan.
4. Melakukan pembayaran tagihan-tagihan yang harus dibayar berdasarkan perintah pembayaran dari atasan dan anggaran.
5. Memantau proses administrasi arus kas Fakultas beserta bukti-bukti seluruh transaksi yang dilakukan.
6. Mengusulkan perencanaan pelaksanaan dan pengelolaan sumber daya manusia kepada Kepala Bagian Tata Usaha.
7. Mengkoordinir proses administrasi sumber daya manusia (gaji & insentif, perencanaan dan perkembangan karir, database pegawai, dan lain-lain)
8. Menerima dan melaksanakan tugas dari Kepala Bagian Tata Usaha yang relevan dengan pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia

9. Kepala Sub Bagian Akademik

Kepala Sub Bagian Akademik memiliki tugas pokok sebagai berikut:

1. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mahasiswa:
 - a. Menyusun draft kalender akademik
 - b. Menyusun jadwal perkuliahan mahasiswa
 - c. Penyusunan rekapan presensi mahasiswa
 - d. Pelaksanaan Ujian UTS, UAS, ujian perbaikan, ujian proposal, ujian skripsi/tesis/disertasi.
2. Mengkoordinir proses administrasi mahasiswa
 - a. Penawaran mata kuliah (KRS) mahasiswa di cyber campus
 - b. Mengumpulkan & mengelola data dan evaluasi mahasiswa
 - c. Memproses dan mengatur pembagian jadwal KRS, KPRS mahasiswa, PKL, KKN, Magang mahasiswa
3. Mengevaluasi sistem pengelolaan program kegiatan pendidikan yang telah berjalan
4. Mengklasifikasi, menyusun, rekap keseluruhan data mahasiswa serta menyampaikan rekapitulasi data kepada atasan sebagai bahan informasi.
5. Mengkoordinasi pengarsipan surat masuk dan surat keluar Sub Bagian Pendidikan.
6. Mengevaluasi sistem pengelolaan administrasi program Pendidikan yang telah berjalan.
7. Menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas kepada Kepala Bagian Tata Usaha.

8. Melaksanakan tugas lain dari atasan yang relevan dengan tugas administrasi Pendidikan..

10. Kepala Sub Bagian Kemahasiswaan

Kepala Sub Bagian Kemahasiswaan memiliki tugas pokok sebagai berikut:

1. Mengevaluasi sistem pengelolaan program kegiatan kemahasiswaan yang telah berjalan.
2. Mengklasifikasi, menyusun, rekap keseluruhan data mahasiswa dan kegiatan mahasiswa serta menyampaikan rekapitulasi data kepada atasan sebagai bahan informasi kemahasiswaan.
3. Menerima, mencatat, dan memproses pengajuan calon penerima beasiswa untuk diteruskan ke Universitas, setelah ditandatangani atasan.
4. Memfasilitasi usulan dan pelaksanaan program kerja organisasi yang berhubungan dengan kemahasiswaan.
5. Mengkoordinasi pengarsipan surat masuk dan surat keluar Sub Bagian Kemahasiswaan.
6. Mengevaluasi sistem pengelolaan administrasi program Kemahasiswaan yang telah berjalan.
7. Menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas kepada Kepala Bagian Tata Usaha.
8. Melaksanakan tugas lain dari atasan yang relevan dengan tugas administrasi Kemahasiswaan.

11. Kepala Sub Bagian Sarana dan Prasarana.

Kepala Sub Bagian Sarana dan Prasarana memiliki tugas pokok sebagai berikut:

1. Menyusun usulan program kerja perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana fakultas.
2. Mendelegasikan dan mengorganisir kinerja bawahan dalam proses pengelolaan sarana dan prasarana fakultas
3. Penyelenggara pelaksanaan usual pengadaan barang dan jasa
4. Mengorganisir kinerja rumah tangga kantor, supir, jukir, penjaga gedung dan bagian kebersihan.
5. Mengorganisir surat masuk dan keluar
6. Mengendalikan dan memantau pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana fakultas
7. Mengevaluasi sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang telah berjalan.
8. Menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas kepada Kepala Bagian Tata Usaha fakultas.
9. Melaksanakan tugas lain dari atasan yang relevan dengan tugas pengelolaan sarana dan prasarana

B. Sumber Daya (SDM, Sarana Dan Prasarana)

Sumber Daya Manusia

Sejak tahun 2022, sumber daya manusia menjadi hal yang sangat penting untuk mendukung jalannya proses akademik. Berikut ini gambaran komposisi dosen selama 2021-2025 yang ada di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

Tabel 2.1. Jabatan Akademik Dosen

NO	Tahun	Tidak Punya Jabatan	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	JUMLAH
1	2021	-	8	21	10	5	44
2	2022	4	6	22	9	5	46
3	2023	4	5	21	11	5	46
4	2024	3	4	23	11	5	46
5	2025	3	4	22	11	6	46

Pada tabel 2.1. Jabatan akademik dosen sejak tahun 2021 hingga 2025 ada penambahan lektor, lektor kepala dan guru besar sebanyak 1 orang. Ada penurunan jabatan asisten ahli dari 8 orang menjadi 4 orang. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan jabatan guru besar relatif lambat untuk kurun waktu 5 tahun kendalanya salah satunya adalah karena persyaratan khusus yang masih belum terpenuhi oleh dosen.

Tabel 2.2. Kepangkatan Dosen

NO	Tahun	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	IV/e	JUMLAH
1	2021	12	15	4	7	3	1	1	1	44
2	2022	12	17	4	7	2	1	2	1	46
3	2023	11	16	5	8	1	1	3	1	46
4	2024	7	8	17	1	7	2	1	3	46
5	2025	7	8	17	1	7	1	2	3	46

Pada tabel 2.2, kepangkatan dosen psikologi dari 46 orang dosen rinciannya adalah untuk golongan kepangkatan III B sebanyak 12 di tahun 2021 menjadi 7 orang di tahun 2025. Untuk golongan III C sebanyak 15 orang di tahun 2021 menjadi 8 orang di tahun 2025. Dari golongan III d sebanyak 4 orang menjadi 17 pada tahun 2025. Untuk golongan IV a dari 7 orang di tahun 2021 berubah menjadi 1 orang pada tahun 2025. Untuk golongan IV b dari 3 orang di tahun 2021 menjadi 7 orang di tahun 2025. Golongan IV c dari 1 orang tetap menjadi 1 orang di tahun 2025. Golongan IV d dari 1 orang di tahun 2021 menjadi 2 orang di tahun 2025 dan golongan VI e dari 1 orang di tahun 2021 menjadi 3 orang di tahun 2025 . Perkembangan ini mengindikasikan adanya kenaikan pangkat yang mengikuti

perkembangan kenaikan jabatan dosen selama ini. Semakin tinggi jabatan dosen juga semakin tinggi juga pangkat serta dalam pertumbuhan yang wajar.

Tabel 2.3. Kepangkatan Tendik

NO	Tahun	I/d	II/a	II/b	II/c	II/d	III/a	III/b	III/c	III/d	JUMLAH
1	2021	2	2	1	1	4	8	3	-	6	27
2	2022	1	-	2	2	4	-	11	-	5	25
3	2023	1	-	2	2	2	1	11	-	6	25
4	2024	-	1	2	2	2	3	9	-	5	24
5	2025	-	1	2	2	2	3	9	1	5	25

Dari tabel 2.3. kepangkatan tendik berkisar mulai I/D hingga 3/D pada tahun 2025 ada 5 tendik dengan kepangkatan III/D dan 1 tendik dengan kepangkatan III/D. Sementara itu dosen dengan kepangkatan IV/E ada 3 orang, IV/D ada 2 orang, IVC ada 1 orang dan yang IVB 7 orang. Paling banyak 3/D sebanyak 17 dosen. Pada tabel 2.4. pada tahun 2025 jumlah dosen PNS=40, non PNS=6 total, asdos=4 dan 4 dosen luar biasa sehingga total dosen ada 54 dosen. Sementara itu untuk tendik, tendik yang PNS pada tahun 2021 19 orang menjadi 14 orang pada tahun 2025. PT non PNS pada tahun 2021 dari 8 orang menjadi 11 orang pada tahun 2025. Sedangkan untuk PTT pada tahun 2021 13 orang menjadi 21 orang.

Tabel 2.4. Jumlah Dosen

NO	Tahun	PNS	TETAP NON PNS	ASDOS	Dosen Luar Biasa	JUMLAH
1	2021	42	2	7	7	58
2	2022	40	6	3	10	59
3	2023	40	6	1	8	55
4	2024	40	6	4	8	58
5	2025	40	6	4	4	54

berdasarkan tabel 2.4. Perkembangan dosen di fakultas psikologi mengalami fluktuasi, terutama dosen luar biasa. Untuk dosen yang PNS relatif tetap dan bahkan ada penurunan, dari 42 menjadi 40. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada formasi dosen baru untuk dosen yang berasal dari pemerintah. Penambahan dosen hanya bisa dilakukan melalui dosen tetap non PNS.

Tabel 2.5. Tugas Belajar dan Ijin Belajar

NO	TAHUN	S3		JUMLAH
		DN	LN	
1	2021	-	1	1
2	2022	2	-	2
3	2023	-	2	2

4	2024	1	-	1
5	2025		-	0
TOTAL		3	3	6

Pada tabel 2.5. dosen tugas belajar dan ijin belajar sejak tahun 2021 hingga 2025 relatif tidak terlalu banyak untuk dosen yang tugas belajar di dalam negeri ada 3 orang dan luar negeri 3 ada orang. Secara umum mengindikasikan bahwa kualitas dosen dari kualifikasi akademik baik. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas dosen dari kualifikasi akademik baik. Sementara itu tenaga kependidikan sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan oleh Universitas Airlangga

Tabel 2.6. Jumlah Tendik

NO	Tahun	PNS	TETAP NON PNS	PTT	JUMLAH
1	2021	19	8	13	40
2	2022	17	8	15	40
3	2023	17	8	16	41
4	2024	14	10	15	39
5	2025	14	11	21	46

Tabel 2.6 tentang Tenaga Kependidikan menunjukkan bahwa jumlah tenaga kependidikan yang PNS menurun dari 19 di tahun 2021 menjadi 14 di 2025. Penyebabnya adalah pensiun, dan juga meninggal dunia. Sementara tenaga kependidikan yang Tetap NON PNS, ari 8 orang di tahun 2021 menjadi 11 orang di tahun 2025. Penambahan signifikan ternasi di tenaga kependidikan PTT yaitu dari 13 orang di tahun 2021 menjadi 21 orang di tahun 2025.

Sumber Daya Keuangan

Kondisi keuangan yang ada di fakultas psikologi seperti pada Tabel 2.7 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari waktu ke waktu. Peningkatan disebabkan sumber dana yang meningkat khususnya dari dana masyarakat. Pada tahun 2021 besaran dana masyarakat dari fakultas psikologi sebesar 13.365.000.000 sedangkan tahun 2021 mencapai 21,395.063.000. Peningkatannya hampir 62,46 %. Peningkatan ini sangat besar. Menentara itu sumber dana dari BPPTN tidak tentu, kadang mendapatkan dan kadang tidak.

Tabel 2.7. Rekapitulasi Anggaran dan Serapan Anggaran

Tahun Anggaran		2021	2022	2023	2024	2025
Sumber Dana	Damas	13,365,000,000	17,442,429,000	18,376,934,000	20,471,491,700	21,395,063,000
	BPPTN	-	932,268,178	646,284,097	-	699,700,000
	WCU/ WCU-T	-	240,475,000	-	-	-
	DAPT/ DAPT-T	-	-	882,000,000	578,801,556	-
Total Anggaran		13,365,000,000	18,615,172,178	19,905,218,097	21,050,293,256	22,094,763,000
Serapan	Damas	7,902,043,396	13,164,455,927	13,533,496,454	15,693,700,871	5,330,420,406
	BPPTN	-	932,268,178	646,284,097	-	113,343,552
	WCU/ WCU-T	-	64,893,975	-	-	-
	DAPT/ DAPT-T	-	-	-	578,801,556	-
Total Serapan		7,902,043,396	14,161,618,080	14,179,780,551	16,272,502,427	5,443,763,958
Persentase Serapan Total (%)		59.12%	76.08%	71.24%	77.30%	24.64%

Sumber dana penyelenggaraan operasional Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga berasal dari APBN, dana masyarakat (damas) yang berupa UKT dibayarkan oleh mahasiswa setiap semester, BPPTN-BH (Bantuan Pengelolaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum), serta lain-lain: Instansi Lain, kementerian lain. Dana yang diperoleh oleh fakultas terutama damas yang berupa anggaran RKAT sejak tahun 2022 hingga 2025 ada peningkatan yang signifikan (61%). Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan pendapatan. Anggaran RKAT Fakultas diperuntukan untuk pembiayaan operasional dalam pelaksanaan program belajar dan mengajar, pengadaan dan pemeliharaan sarana/prasarana, penelitian, PkM, dan lain-lain. Sementara dana APBN dikeluarkan untuk Gaji dosen PNS, Serdos dan uang makan. Namun yang cukup memprihatinkan adalah prosentase penyerapan. Tahun 2021 penyerapannya hanya 59,12% dari anggaran sementara pada tahun 2022 hingga 2024 penyerapan anggaran berkisar antara 71,24% hingga 77,30%. Dari hasil evaluasi banyak anggaran yang tidak terserap adalah banyak anggaran anggaran target seperti publikasi jurnal, buku dan lain lain yang belum mencapai target.

Sarana dan Prasarana

Sarana-prasarana merupakan salah satu aspek penunjang dalam kegiatan pembelajaran di fakultas. Fakultas Psikologi berusaha memfasilitasi mahasiswa untuk dapat melakukan kegiatan asesmen, tes, konseling untuk melengkapi teori pada kegiatan pembelajaran. Pada tahun 2025 ada penambahan Gedung baru 3 lantai. Pada lantai 1 berupa ruang dekanat, ruang sidang 1-B, pada lantai 2

terdiri 3 ruang kuliah dan mushola. Pada lantai 3 terdiri dari 5 ruang kuliah. Hal ini akan menunjang proses belajar mengajar semakin baik. Selain itu civitas akademika Fakultas Psikologi berusaha memaksimalkan fasilitas laboratorium Psikologi untuk kegiatan pembelajaran dengan tujuan dapat mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam keterampilan asesmen dan intervensi dalam menerapkan ilmu psikologi yang akan berguna pada industri terkait.

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, berikut adalah beberapa sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di Fakultas Psikologi antara lain:

1. Laboratorium Psikologi yang digunakan untuk mahasiswa S1. Profesi dan Magister Profesi melakukan praktek asesmen dan intervensi psikologi.
2. Ruang bermain yaitu ruang yang digunakan untuk konseling anak dan tempat bermain bagi anak ketika istirahat.
3. Ruang eksperimen ruang yang digunakan mahasiswa untuk melakukan eksperimen dengan perlengkapan yang memadai
4. Ruang ngobrol skripsi yaitu ruang yang digunakan mendiskusikan skripsi antara mahasiswa dengan dosen dan asisten dosen untuk mempercepat penyelesaian skripsi.
5. Ruang multimedia adalah ruang yang digunakan melakukan rekaman, pengambilan video dan juga untuk pembelajaran secara daring
6. Ruang unit terapan yang terdiri dari ruang Unit Pelayanan Psikologi (UPP), ruang Pusat Terapan Psikologi Pendidikan (PTPP), Ruang Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Psikologi Terapan (LP3T) dan ruang Pusat Krisis dan Pengembangan Komunitas (PKPK) dan Sekolah PAUD Anak Ceria. Ruang ini berada di Lantai 2 Gedung Utama (Lama) Fakultas psikologi.
7. Mushola. Mushola yang ada di fakultas psikologi ditempatkan di lantai 2 gedung baru. Mushola ini didirikan untuk menggantikan keberadaan mushola yang lama yang saat itu berada di halaman sisi utara gedung psikologi

BAB III

CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja Fakultas Psikologi selama tahun 2021 hingga tahun 2025 menunjukkan peningkatannya terutama untuk prestasi berdasarkan perbandingan seperti Scimago Institution Ranking, THE WUR, QS by Subject dan Edurank. Berikut ini adalah prestasi selama tahun 2021-2025

Prestasi tahun 2025 diantaranya:

1. SCIMAGO Institution Rank by Subject Psychology mendapatkan yaitu tingkat #2 nasional setelah UI.
2. THE WUR by Subject Psychology mendapatkan ranking #2 nasional setelah UI dan hanya ada dua perguruan tinggi psikologi yang masuk dalam THE WUR. Prestasi ini mengungguli kampus psikologi lain yang lebih tua seperti UGM dan Unpad
3. Masuk Radar QS by Subject Psychology. Sesuai analisis yang dilakukan oleh tim QS, psikologi Unair masuk dalam ranking #498 dunia. Raihan ini sangat membanggakan untuk sebuah rekognisi internasional
4. Edurank by Subject Psychology tahun 2025, Psikologi Unair menduduki ranking #5 Indonesia, #185 Asia dan #799 dunia.

Prestasi tahun 2024 diantaranya:

1. SCIMAGO Institution Rank by Subject Psychology mendapatkan yaitu tingkat #2 nasional setelah UI.
2. Masuk Radar QS by Subject Psychology.
3. Edurank by Subject Psychology tahun 2024, Psikologi Unair menduduki ranking #3 setelah UI dan UGM

Prestasi tahun 2023 diantaranya:

1. SCIMAGO Institution Rank by Subject Psychology mendapatkan yaitu tingkat #7 nasional.
2. Edurank by subject psychology ranking #2 nasional setelah UI

Prestasi tahun 2022

1. Scimago Institution Rank by subject psychology Psikologi Unair menduduki ranking #5 Indonesia
2. Edurank by Subject Psychology di Indonesia #3 Nasional setelah UI dan UGM

Prestasi tahun 2021

1. Scimago Institution Rank by subject psychology Psikologi Unair menduduki ranking #3 Indonesia setelah UI dan Universitas Padjadjaran
2. Selain prestasi internasional, mahasiswa psikologi juga menunjukkan peranannya dalam berprestasi baik secara akademik maupun non akademik. Berikut ini adalah prestasi mahasiswa.

Tabel 3.1 Prestasi Mahasiswa psikologi

No	Tahun	Prestasi			Jumlah
		Regional	Nasional	Internasional	
1	2025	0	5	3	8
2	2024	8	55	3	66
3	2023	15	98	4	117
4	2022	0	62	2	64
5	2021	0	57	4	61
Jumlah		23	277	16	316

Selama 5 tahun. prestasi mahasiswa yang tercantum di Tabel 3.1 menunjukkan jumlah sebanyak 316. dari ke 316 tersebut Prestasi Nasional yang mendominasi capaian prestasi mahasiswa. Untuk kontes tingkat regional, tampaknya mahasiswa hanya sebagian kecil yang diikuti. Dari prestasi ini mengindikasikan, mahasiswa rajin mengikuti lomba tingkat nasional, sedangkan untuk yang regional dan internasional relatif kecil prestasinya.

Dalam bidang lomba karya ilmiah mahasiswa, mahasiswa psikologi Universitas Airlangga banyak berkiprah di Pekan Ilmiah Mahasiswa. Mahasiswa psikologi pernah juara Umum dua kali (2022 dan 2024) untuk tingkat universitas.

Prestasi-prestasi yang ada tidak lepas dari peran para mahasiswa dalam mengikuti proses bimbingan oleh dosennya dan kreativitas mahasiswa. Suasana akademik menjadi hidup manakala dukungan pendanaan dan fasilitas juga memadai.

Adapun jumlah mahasiswa yang ada di fakultas psikologi jumlahnya adalah seperti [ada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa Baru

NO	PROGRAM STUDI	TAHUN AKADEMIK						
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024	2024-2025	2025-2026
1	S1 PSIKOLOGI							
	REGULER	216	219	236	239	245	251	55
	IUP & Double Degree	4	7	13	25	29	27	23
2	S2 PSIKOLOGI	16	12	17	23	47	52	50
3	S2 PSIKOLOGI PROFESI	55	45	51	47	0	0	0

4	S2 PSIKOLOGI TERAPAN	8	4	11	3	8	0	0
5	S3 PSIKOLOGI	6	9	15	16	16	15	15
6	PROFESI							
	PENDIDIKAN PROFESI PSIKOLOGI	0	0	0	0	0	59	56
	TOTAL	305	296	343	353	345	404	199

Jumlah mahasiswa baru yang diterima pada semua program studi jumlahnya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Program studi S2 Psikologi Profesi tidak menerima mahasiswa baru mulai tahun akademik 2023/2024 dan Program studi S2 Psikologi Terapan tidak menerima mahasiswa baru mulai tahun akademik 2024/2025. Sedangkan pada tahun akademik 2025/2026 terdapat prodi jenjang profesi yaitu Pendidikan Profesi Psikologi. Untuk jumlah mahasiswa baru pada tahun akademik 2025/2026 belum sepenuhnya terhitung, karena masih dalam proses penerimaan mahasiswa baru.

Tabel 3.3 Jumlah Lulusan

NO	PROGRAM STUDI	TAHUN AKADEMIK						
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024	2024-2025	2025-2026
1	S1 PSIKOLOGI							
	REGULER	212	172	191	184	258	143	0
	IUP & Double Degree	3	2	10	1	3	6	0
2	S2 PSIKOLOGI	19	18	17	16	20	11	0
3	S2 PSIKOLOGI PROFESI	50	16	27	37	47	35	0
4	S2 PSIKOLOGI TERAPAN	2	3	4	6	5	7	0
5	S3 PSIKOLOGI	15	20	3	13	11	4	0
6	PROFESI							
	PENDIDIKAN PROFESI PSIKOLOGI	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	301	231	252	257	344	206	0

Lulusan mahasiswa dari beberapa program studi di Fakultas Psikologi jumlahnya bervariasi setiap tahunnya. Mengalami penurunan pada masa-masa pandemi rentang tahun akademik 2020/2021 sampai dengan tahun akademik 2022/2023.

Tabel 3.4 Jumlah Mahasiswa Aktif

NO	PROGRAM STUDI	TAHUN AKADEMIK						
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024	2024-2025	2025-2026
1	S1 PSIKOLOGI REGULER	796	811	876	922	923	1028	1106
	IUP & Double Degree	17	22	18	38	66	87	110
2	S2 PSIKOLOGI	50	41	37	44	71	111	161
3	S2 PSIKOLOGI PROFESI	137	159	174	161	107	69	69
	S2 PSIKOLOGI TERAPAN	18	18	23	18	21	14	14
5	S3 PSIKOLOGI	45	35	44	49	54	64	79
6	PROFESI							
	PENDIDIKAN PROFESI PSIKOLOGI	0	0	0	0	0	59	115
	TOTAL	1063	1086	1172	1232	1242	1432	1654

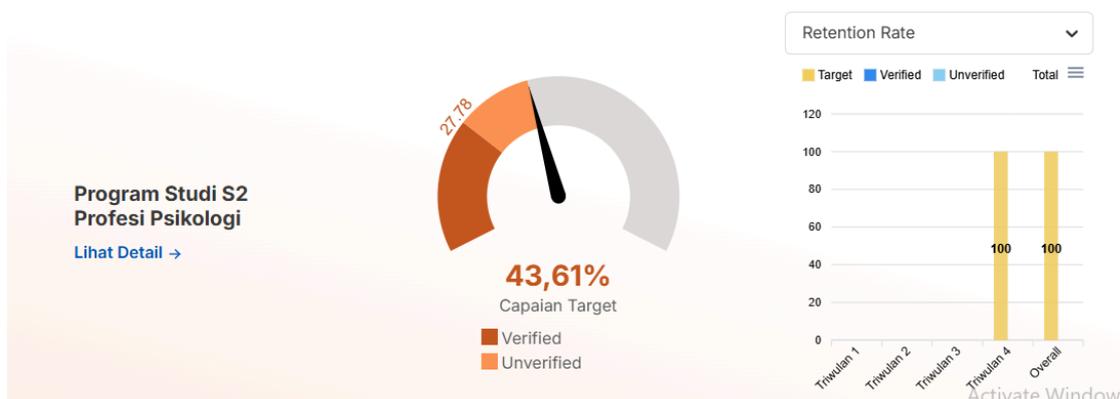
Jumlah mahasiswa aktif sampai dengan bulan Mei 2025 di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga sejumlah 1654 mahasiswa. Jumlah ini bisa ditingkatkan dengan menambah dosen. Sedangkan untuk ruangan, sudah memenuhi dan mencukupi.

Capaian Fakultas berdasarkan Hasil SPMS

Hingga Trimester ke 2 bulan Juni 2025, capaian fakultas psikologi secara umum mencapai 37.07% dari target yang ditetapkan. Kontribusi masing-masing unit diantaranya dari departemen sebesar 32.42%, Prodi S1 sebesar 21,94%, Prodi S2 Sains 27,92%, Prodi S2 Profesi sebesar 43,61%, Prodi S2 Terapan sebesar 27.78 dan Prodi S3 sebesar 34%.

Capaian ini belum maksimal, karena beberapa aktivitas belum dijalankan.

Gambar 3.1. Capaian Kinerja 2025

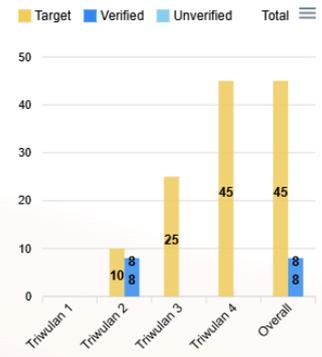


Fakultas Psikologi

[Lihat Detail →](#)

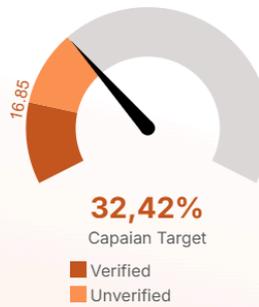


Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang m...



Departemen Psikologi

[Lihat Detail →](#)

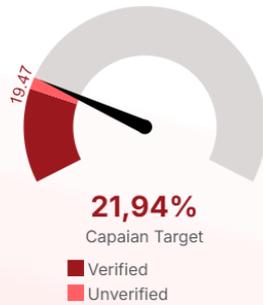


Staff Inbound Part time

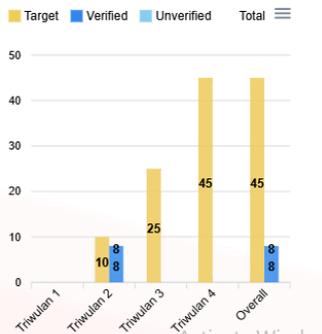


Program Studi S1 Psikologi

[Lihat Detail →](#)

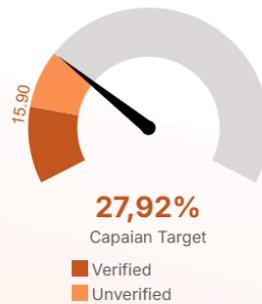


Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang m...

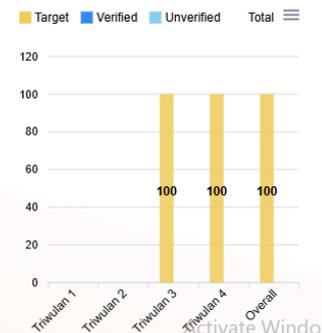


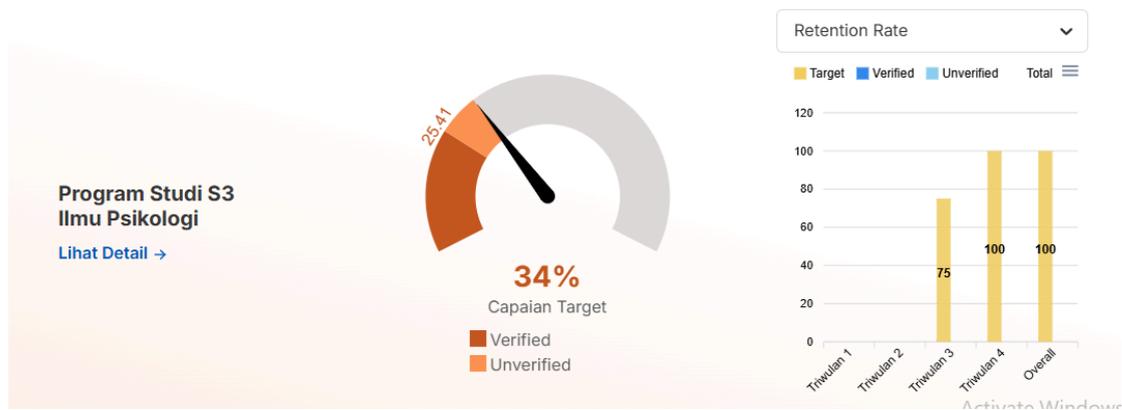
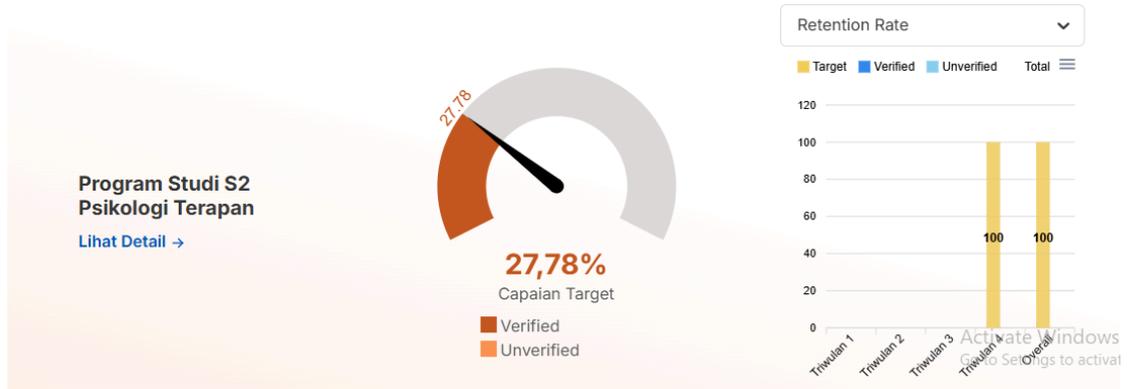
Program Studi S2 Sains Psikologi

[Lihat Detail →](#)



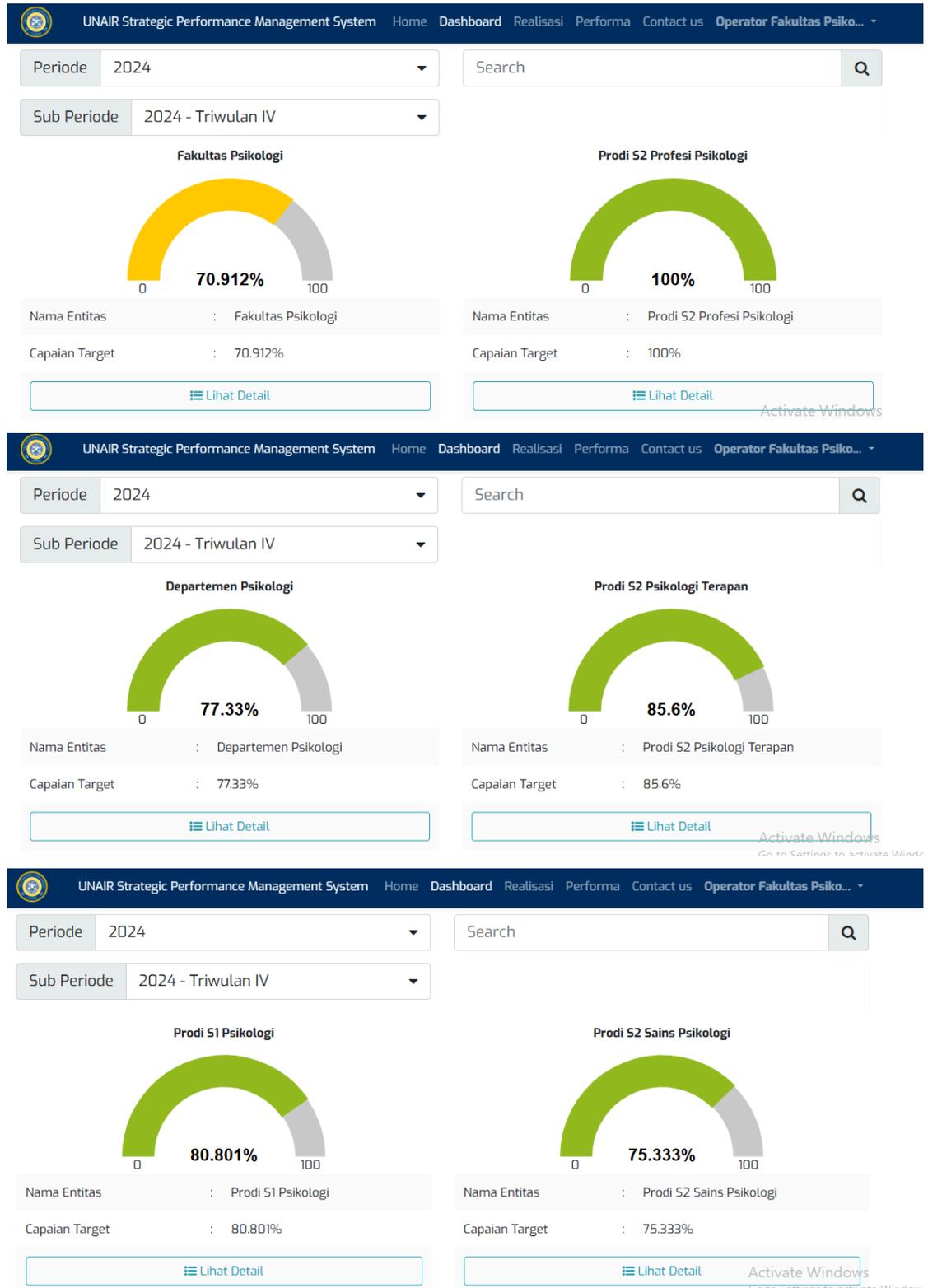
Retention Rate

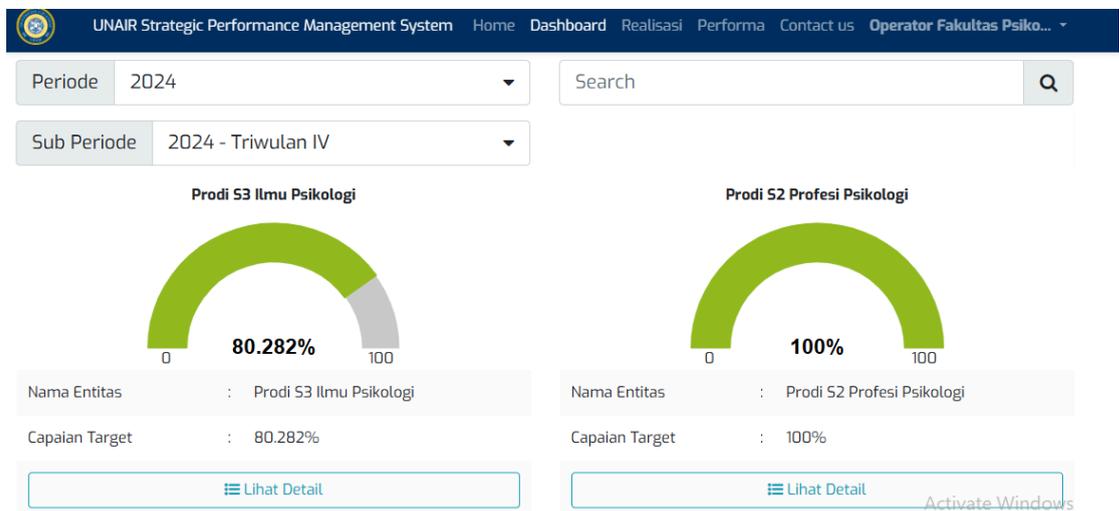
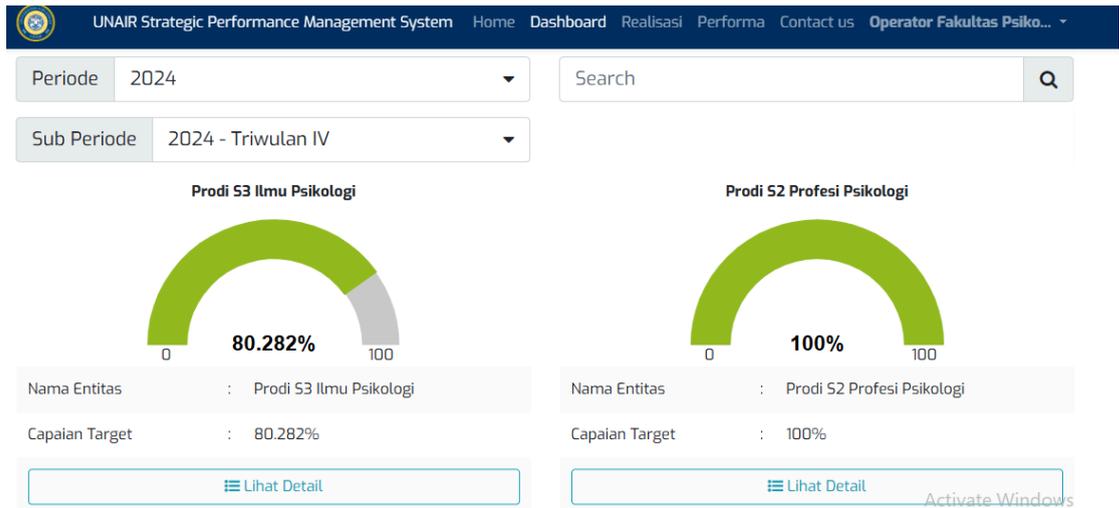




Capaian kinerja Fakultas Psikologi selama tahun 2024 secara total 70,912%. Capaian ini disumbang oleh masing-masing unit diantaranya dari departemen sebesar 77,33%, Prodi S1 sebesar 80,801%, Prodi S2 Sains sebesar 75,333%, Prodi S2 Profesi sebesar 100%, Prodi S2 Terapan sebesar 85,6% dan Prodi S3 sebesar 80,282%.

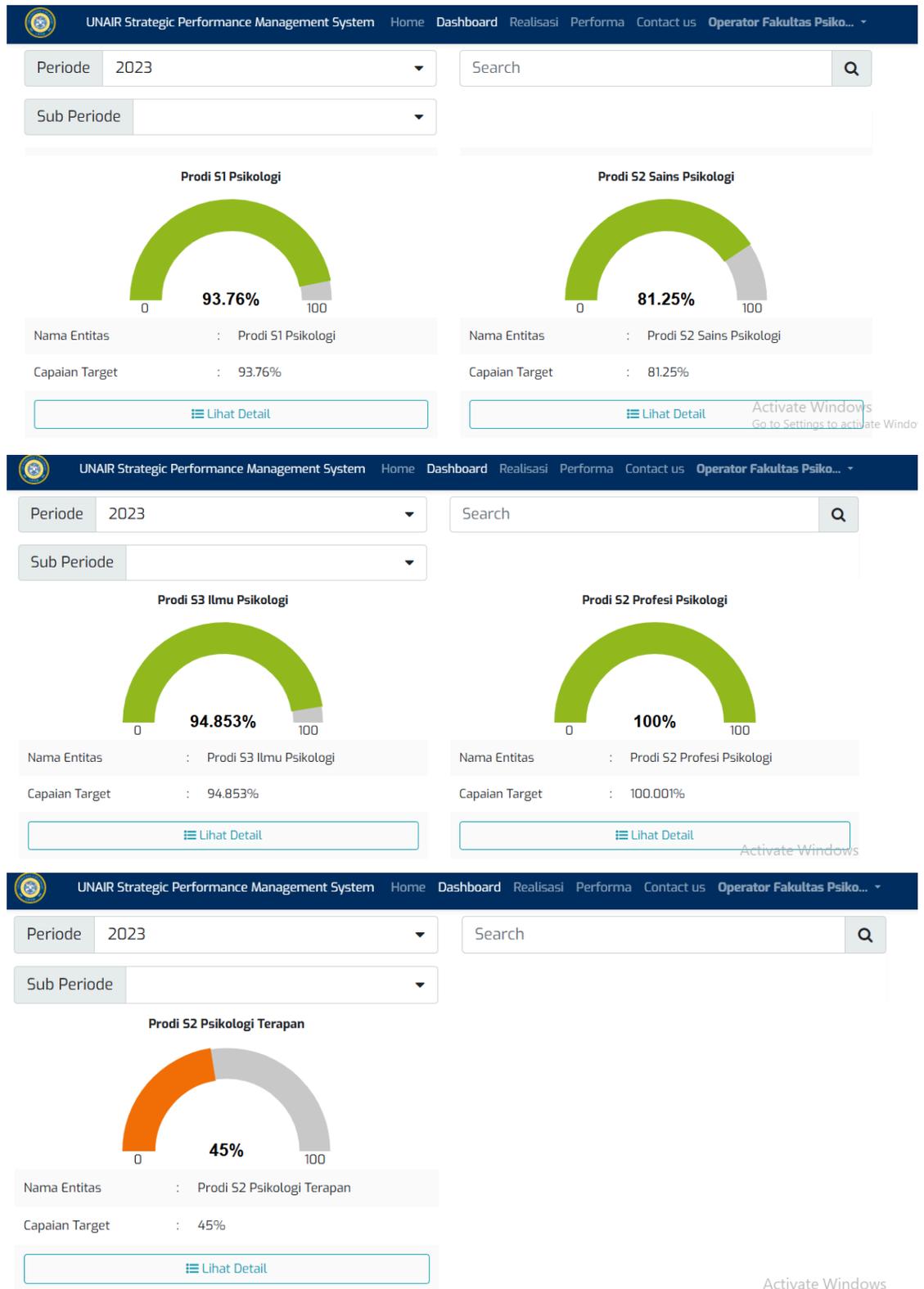
Gambar 3.2. Capaian Kinerja 2024





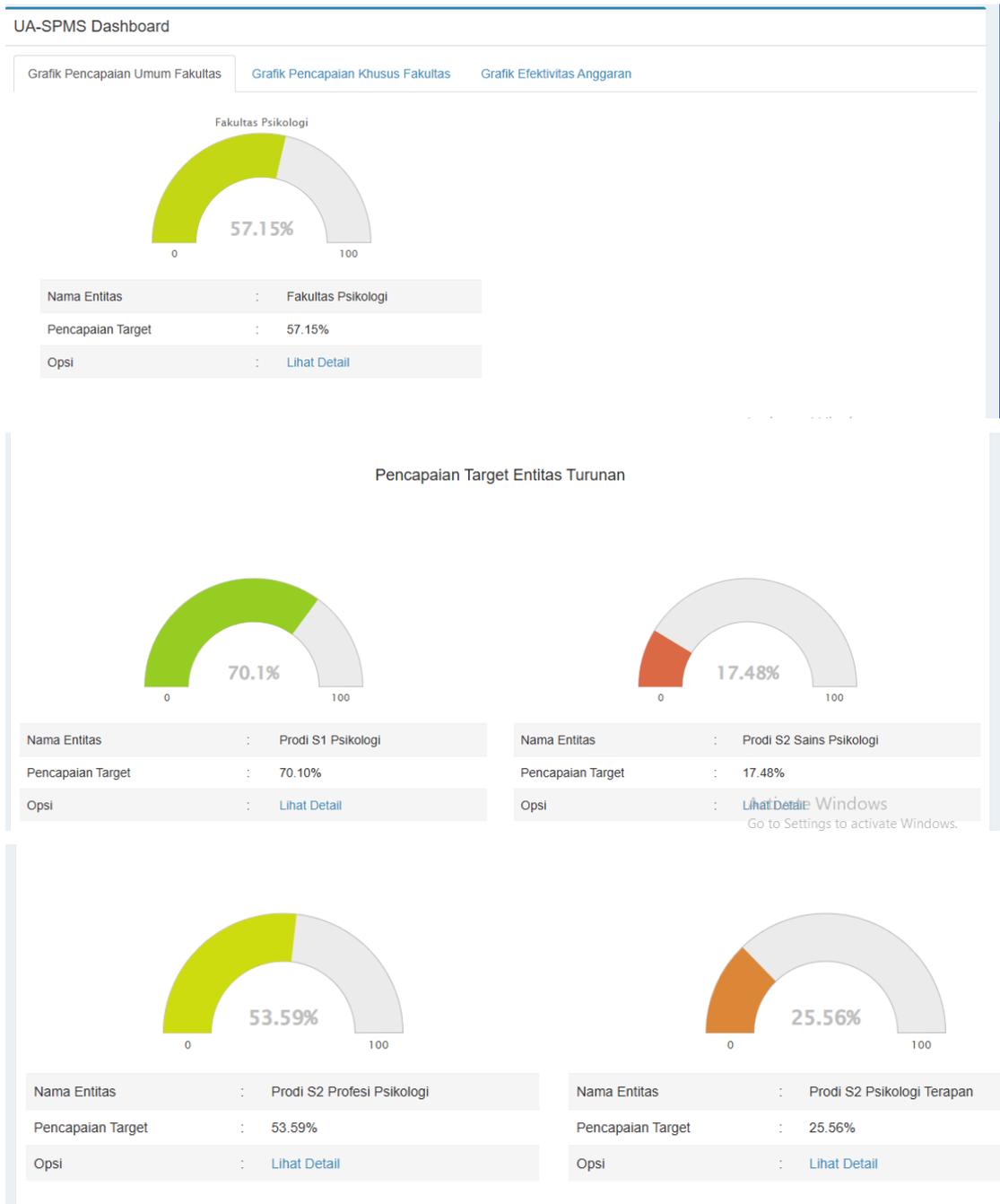
Capaian kinerja Fakultas Psikologi selama tahun 2023 secara total 70,912%. Capaian ini disumbang oleh masing-masing unit diantaranya dari departemen sebesar 77,33%, Prodi S1 sebesar 93,76%, Prodi S2 Sains sebesar 81,25%, Prodi S2 Profesi sebesar 100%, Prodi S2 Terapan sebesar 45% dan Prodi S3 sebesar 94,53%

Grafik 3.3. Capaian Kinerja 2023



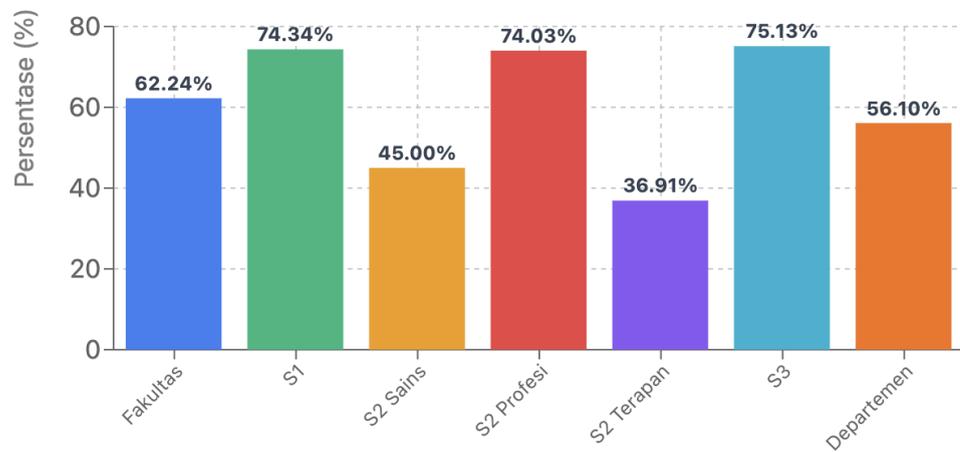
Capaian kinerja tahun 2022 Fakultas Psikologi selama tahun 2022 sebesar 57,25%. Capaian kinerja departemen sebesar 56,27%. Capaian kinerja S1 Psikologi Sebesar 70,1%. Capaian kinerja Program Studi S2 Sains Sebesar 17,48%. Capaian kinerja S2 profesi 53,59%. Capaian kinerja S2 Terapan sebesar 25,56% dan Capaian kinerja S3 29,44%.

Grafik 3.4. Capaian Kinerja 2022





Gambar 3.5. Capaian Kinerja 2021



Berdasarkan Grafik 3.10 di atas, maka capaian kinerja fakultas psikologi secara keseluruhan dapat dilihat sebagai berikut: Fakultas mencapai 62,24%, Departemen mencapat 56,10%, S1 mencapai 74,34%, S2 sains mencapai 45%, S2 Profesi mencapai 74.03%, Se Terapan mencapai 36,91 dan S3 mencapai 75.13. Adapun rincian capaian dapat dilihat di tabel kontrak dan ketercapaian di tabel 3.11 berikut ini

Tabel 3.5 Capaian Kontrak Kinerja 2021-2025

No	Indikator	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
<i>SUSTAINABLE EDUCATION FOR MILLENNIALS</i>											
1	Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project	10	69,60	-	-	43	65	43	25	45	8
2	Pembelajaran tatap muka yang dilakukan secara daring	10	100	-	-	7	9.4				
3	Response rate tracer study	-	-	-	-	91	99.494	100	99	100	13.35
4	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang bekerja					145	142	150	158	250	46
5	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang berwirausaha					25	10	20	28	20	0

6	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang studi lanjut (Khusus prodi sarjana yang lanjut ke program profesi, dihitung berdasarkan lulusan program profesi yang lanjut ke S2 atau spesialis)				25	12	80	19	80	11
7	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang melanjutkan studi dengan beasiswa				1	1	1	1	1	0
8	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang bekerja di mitra DUDI				51	142	51	87	56	21
9	Masa tunggu mendapatkan pekerjaan bagi lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang mengikuti MBKM (dalam bulan)				4	2	4	2	4	0
10	Mahasiswa yang berpartisipasi dalam PMW (Program Mahasiswa Wirausaha)				25	0	25	1	25	0

11	Alumni berprestasi					3	92	3	27	28	25
12	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 mengikuti pertukaran pelajar di kampus lain (20 sks dalam negeri)					200	4	1	17		
13	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 magang (20 sks dalam negeri)					40	141	66	38		
14	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 melakukan proyek di desa (20 sks dalam negeri)					20	57	15	2		
15	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 mengajar di sekolah (20 sks dalam negeri)					15	29	10	0		
16	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang mengikuti kegiatan penelitian (20 sks dalam negeri)					30	12	8	1		
17	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang melakukan					8	33	10	0		

	proyek independen (20 sks dalam negeri)										
18	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus (luar negeri)				10	13	1	0			
19	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang meraih prestasi nasional	51	57		30	98	100	3	81	5	
20	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang meraih prestasi internasional	13	4		11	4	10	41	11	3	
21	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang ikut program MBKM Mandiri				159	0	81	55			
22	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 yang mengikuti MBKM kurang dari 20 sks				744	57	11	3			
23	Mahasiswa bersertifikasi mata kuliah micro-credential				7	63	1	46	40	0	

24	Mata kuliah Micro-credential yang ditawarkan					1	7	1	1		
25	Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.					1	1	1	1		
26	Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang bekerjasama dengan Mitra LEMBAGA/INSTITUSI QS.100 BY SUBJECT					1	1	1	1	1	1
27	Akreditasi BAN A (B ke Unggul)					1	0	1	0	1	0
28	Reakreditasi BAN (A ke unggul)					2	2	1	1	1	0
29	Program double degree/joint degree (berjalan)	1	0			1	1	1	1	1	1
30	Mahasiswa program double degree/joint degree (berjalan dan baru)					1	2	8	8	10	17

31	Students Outbound part time	38	205	20 0	17	225	239	280	310	308	0
32	Students Outbound full time	28	9	30	8	30	13	20	26	27	0
33	Students Inbound part time	3.838	136	95	171	150	113	100	96	167	15
34	Students Inbound full time	28	16	23	58	35	19	35	24	58	0
35	Staff Inbound Part time			6	36	8	88	8	14	18	0
36	Staff Inbound Full time			23	1	25	13	2	34	44	14
37	Staff Outbound part time			37	40	40	37	40	38	50	9
38	Staff Outbound full time			4	0	4	4	5	5	7	3
39	Mahasiswa internasional (on going)	1	1	4	3	1	1	1	1	1	5
40	Mahasiswa internasional (baru)	0	0	4	0	2	0	2	0	2	3
41	Mahasiswa internasional dari negara berkembang (bagian dari mahasiswa			8	2	1	1	1	1	2	1

	internasional ongoing dan baru)										
42	Prestasi mahasiswa nasional	40	57	60	62	30	98	50	55	81	3
43	Prestasi mahasiswa internasional	4	4	10	2	11	4	0	0	12	2
44	Sertifikat softskill mahasiswa			1.200	1.565	200	1644	1000	1438	1100	403
45	Data Academic peerlist tahun berjalan (input)	42	37	60	159	30	102	40	51	45	20
46	Academic Peerlist (Recorded voters)			30	61	102	20	25	20	25	20
47	Data Employer contact list tahun berjalan (input)	33	47	75	70	75	90	75	75	95	28
48	Employer Contact List (Recorded voters)			45	48	50	27	12,5	20	10	9
<i>MEANINGFUL RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES</i>											
49	Kolaborasi riset dengan mitra dalam negeri			4	1	8	2	8	10	8	2

50	Kolaborasi riset dengan mitra luar negeri			5	12	3	4	3	4	3	2
51	Kolaborasi publikasi dengan mitra dalam negeri			10	6	5	5	5	7	5	20
52	Kolaborasi publikasi dengan mitra luar negeri			10	7	5	10	5	6	5	8
53	Kolaborasi pengabdian masyarakat dengan mitra luar negeri			2	1	3	6	3	5	3	3
54	Riset bertema SDGs			14	17	12	15	12	169	12	6
55	usulan Riset matching fund internasional dalam bentuk joint research (baru)					3	1	2	0	2	0
56	Riset matching fund internasional dalam bentuk joint research (baru)					2	1	2	0	2	0
57	Riset yang mendapatkan sponsor internasional					2	1	1	1	1	0
58	Riset Kolaborasi Internasional/ riset grup					2	1	1	1	1	0

59	Penelitian Unggulan Fakultas Internasional					7	2				
60	Airlangga Research Fund (ARF)							8	7	8	18
61	Usulan proposal penelitian nasional (SIMLITABMAS)			20	27	7	4	2	10	2	11
62	Proposal penelitian yang berhasil didanai nasional (SIMLITABMAS)			20	13						
63	Total dana yang diterima dari usulan proposal penelitian nasional (SIMLITABMAS)					653.415.000	50.000.000	653.415.000	100.000.000	653.415.000	16.350.000
64	Usulan proposal penelitian ke non-Kemenristekdikti			10	0	3	1	3	11	3	0
65	Proposal penelitian ke non-Kemenristekdikti yang berhasil didanai			7	0						
66	Dana yang diterima dari luar UNAIR untuk penelitian			1.872.786.667	664.300.000	2.000.000.000	5.650.000.000	2.000.000.000	336.436.560,6	2000000000	0

67	Riset matching fund nasional yang diusulkan (baru)			2	0	3	3	2	0	2	0
68	Riset matching fund nasional yang mendapat pembiayaan dari stakeholders (baru)			1	0	2	2	1	0	1	0
69	Usulan proposal matching fund kedaireka skema riset					2	0	1	0	2	0
70	Proposal matching fund kedaireka skema riset yang didanai					1	0	1	0	2	0
71	Dana yang diterima dari matching fund kedaireka skema riset					500.000.000	0	500.000.000	0	600.000.000	0
72	Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau	1,5	2,83	1,60	3,13	1,6	1,3	2,68	3,76	2.53	1.6

	diterapkan oleh masyarakat per dosen										
73	Publikasi pada Top Tier Journal	2	0	5	0	3	0	2	9	4	5
74	Artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus/ISI Thomson/WoS)	56	39	56	32	35	35	32	41	44	20
75	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q1			18	14	15	9	9	2	12	3
76	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q2			16	5	12	9	9	8	10	6
77	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q3			9	4	10	3	8	12	8	3
78	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q4			13	5	13	6	4	10	5	2
79	Publikasi artikel jurnal terindeks Scopus /ISI (Mahasiswa)	6	4	10	8	17	6	17	11	17	6
80	Publikasi prosiding terindeks Scopus	79	0	80	2	5	1	5	0	6	1

81	Special Issue/prosiding terindeks Scopus non UNAIR			25	9			7	0	7	1
82	Publikasi artikel pada jurnal nasional terakreditasi	2	46	40	51	30	64	30	125	33	43
83	Buku ber-ISBN	2	4	10	3	11	4	11	11	13	2
84	Buku / Book Chapter terindeks scopus					1	3	1	1	1	0
85	Publikasi opini	5	10			30	13	30	18	30	8
86	Konferensi nasional	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
87	Konferensi Internasional prosiding/ special issue			1	1	1	0	1	0	1	0
88	Publikasi bertema SDGs (100% dari publikasi artikel)			1	0	25	166	32	162	44	5
89	Sitasi per tahun	62	166	514	10.526	250	307.6	600	399	480	357
90	Sitasi (Kumulatif 5 tahun: 2019-2023)			240	2.683	550	1.538	1.700	2.398	1690	2137
91	Jurnal terindeks Sinta 1-2	1	0	1	0						

92	Jurnal terindeks Sinta 3-4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2
93	Jurnal terindeks Sinta 5-6							1	0	1	2
94	Jurnal OJS ISSN					1	2				
95	Pengabdian masyarakat bertema SDGs (80% dari desa binaan dan pengmas nasional didanai)	5	6	19	14	15	17	15	30	15	7
96	Desa/kelompok masyarakat binaan	5	6	14	19	3	17	3	30	3	2
97	Pengmas lokal dan regional	13	26	13	26	12	19	12	21	13	3
98	Pengmas nasional	4	39	4	39	1	6	1	4	3	2
99	Pengmas internasional	2	0	2	0	3	4	3	5	3	0
100	Usulan proposal matching fund kedaireka skema pengabdian masyarakat					2	3	1	0		
101	Proposal matching fund kedaireka skema pengabdian masyarakat yang didanai					1	2	1	0		

102	Dana yang diterima dari matching fund kedaireka skema pengabdian masyarakat					100.000.000	800.000.000	1000.000	0		
103	Dana yang diterima dari luar UNAIR untuk pengabdian masyarakat	50.000.000	3.000.000.000	1.200.000.000	6.100.000.000	4.900.000.000	9.800.000.000	4.900.000.000	5.000.000.000	4.900.000.000	1.557.146.605
104	Usulan proposal pengmas ke Kemenristekdikti (SIMLITABMAS)	12	23	12	23	3	1	3	0	3	0
105	Proposal pengmas didanai Kemenristekdikti (SIMLITABMAS)	5	8	5	8	2	0	2	0	2	0
<i>ADVANCING INNOVATION, ENTERPRISING AND INDUSTRY LINKAGES</i>											
106	Hak Paten	2	0	4	0	4	0	4	0	5	0
107	Hak cipta	5	5	10	23	20	37	25	17	28	6
108	Hak Merek			1	0	1	0	1	0	1	0
109	Hilirisasi riset	1	0	8	0	3	0	3	0	3	0
110	Proposal penelitian rispro yang diajukan ke	1	1	3	1	4	1	4	2		

	kementerian atau pihak lain										
111	Proposal penelitian rispro yang didanai oleh kementerian atau pihak lain	2	1	2	1	3	1	3	1		
112	Faculty center of excellence (baru)	1	0	1	0	2	0	2	1	2	0
113	Teaching industry yang dihasilkan dari faculty center of excellence (baru)	1	0	1	0	2	0	2	0	2	0
114	Ketepatan perencanaan	1	25	1	21	4	3	4	4	4	1
115	Konten website update	363	417	425	162	425	144	425	184	425	48
116	Siaran/Rilis Pers					26	31	26	11 2	26	7
<i>RESPONSIVE DAN LEAN MANAGEMENT</i>											
117	Penyelesaian/tindak lanjut temuan audit internal maupun eksternal (%)			10 0	90	100	83.33	100	95	100	90.9

118	Indeks kepuasan			3,3 5	3,35	3,69	3.41	3,69	3,7	3.87	3.7
119	Upload laporan keuangan fakultas pada website fakultas	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
120	Alokasi anggaran untuk sustainability program (rupiah)	50.000. 000	195.0 00.00 0	29 0.0 00. 00 0	500.00 0.000	750.0 00.00 0	350.0 00.00 0	80 0.0 00. 00 0	520. 000. 000	800000.0 00	350.00 0.000
121	Dosen bekerja sebagai praktisi di industri, atau berkegiatan tridharma di PT lain, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi nasional (kumulatif 5 tahun) (persen)	71	100	32	23	32	32	32	41	41	.22
122	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui DUDI (persen)	100	100	30	42	30	39	35	37	35	21
123	Total profesor	8	5	6	5	6	5	6	6	6	6

124	Staf bergelar doktor (baru)	5	2	4	1	5	2	5	2	1	2
125	Staf studi lanjut S3 (baru)	2	1	5	3	3	0	3	1	1	0
126	Total Lektor kepala	5	1	5	9	16	11	18	12	14	11
127	Kerjasama prodi Dalam Negeri/prodi (baru)			10	3	10	77	10	15	10	1
128	Kerjasama prodi Luar Negeri/prodi (baru)			10	1	10	4	10	15	10	8

* Dari tabel 3.11 di atas, beberapa tabel tidak isinya dan beberapa tabel terisi, menunjukkan adanya perubahan focus dan target yang harus dipenuhi oleh fakultas.

BAB IV

ANALISIS DAN EVALUASI CAPAIAN KINERJA

A. Evaluasi terhadap capaian kinerja

Hasil capaian kinerja fakultas psikologi di awal tahun 2021-2022 menunjukkan kondisi yang kurang maksimal. Hal itu disebabkan beberapa faktor:

1. Target internasionalisasi seperti student inbound dan outbound serta teacher inbound dan outbound seringkali tidak tercapai
2. Jumlah rekanan dosen maupun jumlah kerjasama internasional masih terbatas.
3. Target lulusan untuk mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang memadai juga belum dicapai maksimal
4. Target publikasi tidak maksimal, karena penulis jurnal internasional sangat sedikit.
5. Keuangan tidak bisa terserap maksimal karena anggaran terbesar di kegiatan internasionalisasi
6. Beban kerja dosen terutama dalam mengajar masih tinggi, sehingga tidak sempat melakukan riset dan membuat publikasi
7. Hanya sedikit dosen yang melakukan kegiatan riset.
8. Iklim akademis di fakultas masih cenderung kurang kondusif

Capaian kinerja Fakultas Psikologi Universitas Airlangga menunjukkan peningkatan ketika mulai tahun 2023. Kondisi yang mendorong ketercapaian target karena diantaranya:

1. Pendanaan khususnya dari dana masyarakat mulia meningkat, hal itu ditunjang dari meningkatnya pamor pendidikan psikologi, baik kelas reguler maupun kelas IUP
2. Publikasi dan sosialisasi untuk menaikkan citra fakultas semakin tinggi
3. Kerjasama dalam dan luar negeri meningkat
4. Anggaran semakin bisa dioptimalkan karena kegiatan-kegiatan target dapat tercapai
5. Dukungan adanya *faculty ambassador* yang kuat memungkinkan semakin cepatnya program-program internasionalisasi
6. Jumlah kerjasama yang semakin baik, baik untuk pendidikan, penelitian dan pengmas,
7. Keberfungsian unit atau lembaga yang ada di fakultas yang semakin kuat dan berfungsi

B. Kendala dan permasalahan

Kendala dan permasalahan yang muncul:

1. Kondisi covid-19 tidak memungkinkan semua dosen dan tendik serta mahasiswa beraktifitas normal

2. Banyak target berupa program-program internasionalisasi tidak berjalan sesuai harapan.
3. Kondisi dan suasana batin di fakultas belum kondusif, sehingga memungkinkan kinerja tidak maksimal
4. Unit / atau lembaga yang ada dalam struktur di fakultas belum melaksanakan tupoksi dengan baik.

C. Analisis SWOT kondisi fakultas Psikologi

Setelah melalui kajian dan diskusi internal mengenai kondisi fakultas, maka ditemukanlah kondisi fakultas psikologi saat ini yang bisa didasarkan pada analisis SWOT seperti tabel berikut:

Analisis SWOT

<p style="text-align: center;">Kekuatan Internal</p> <p>Kondisi Internal</p>	<p>Peluang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan akan bidang psikologi yang luas. - Banyaknya skema pendanaan hibah penelitian dan pengmas - Banyak tawaran beasiswa dalam dan luar negeri (LPDP, BPI, BU ADB, ADS, KNB, BUDI, beberapa kampus luar negeri) - Banyak peluang kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri untuk tridharma PT - Potensi peran alumni untuk kegiatan akademik dan non akademik yang besar - Keterbukaan informasi melalui digitalisasi 	<p>Tantangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Revolusi Industri 4.0 dan Reskling Revolution - Era Disruption - Society 5.0 - Pandemi Covid-19 - Kompetitor penyelenggara psikologi sangat besar (ada 130 PTN/PTS penyelenggara pendidikan Psikologi)
---	---	---

<p>Kekuatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi dosen di bidang psikologi semakin mantap (4 departemen) - Jejaring dosen di tingkat nasional dan internasional semakin luas (AP2TPI, PT 	<p>Strategi S-O</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membangun tata pamong yang siap menghadapi perubahan cepat - Membangun Sinergitas dengan lembaga jejaring melalui kerjasama - Pengembangan kompetensi lulusan yang sesuai 	<p>Strategi S-C:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan peluang bagi dosen untuk meningkatkan reputasi akademik, baik di tingkat nasional maupun internasional. - Mempermudah dan memfasilitasi kerja sama dengan lembaga pemerintah
---	--	--

<p>LN, HIMPSI)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosen muda yang banyak studi di luar negeri (Eropa dan Australia) - Jumlah mahasiswa banyak (1200 orang) dan memiliki kemampuan akademik yang berkualitas - Memiliki Prodi Psikologi yang lengkap (sarjana, magister sains, magister terapan, magister profesi ,dan doktor - Memiliki berbagai lembaga terapan psikologi (LP3T, UP3, PTPP, Pusat Krisis) - Citra fakultas psikologi yang positif (Nama Besar Unair) 	<p>kebutuhan zaman</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menghasilkan luaran yang sesuai tuntutan global (akreditasi, ranking) 	<p>maupun swasta.</p>
<p>Kelemahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Internalisasi nilai HEBAT dan etika akademik belum tertanam baik (ada internal konflik) - 71,43% mempunyai jabatan Lektor ke bawah - 34,6% berpendidikan doktor - 0% media publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal belum terakreditasi (ada 5 jurnal tidak terindeks Sinta) - 0% MK yang terintegrasi antara pendidikan, penelitian, dan pengmas - Produktivitas dosen dan mahasiswa dalam penelitian, menulis, dan 	<p>Strategi W-O</p> <ul style="list-style-type: none"> - Percepatan dosen meraih gelar Doktor dan Guru Besar. - Intensifikasi publikasi dosen dan mahasiswa melalui kegiatan pendampingan. - Integrasi tri dharma dalam kegiatan akademik dan non akademik - Peningkatan intensitas keterlibatan mahasiswa dalam berbagai forum ilmiah dan prestasi. - Kerjasama dengan institusi dan alumni untuk kegiatan penelitian dan pengmas 	<p>Strategi W-C</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reorientasi kurikulum yang untuk menjawab tantangan perubahan jaman. - Peningkatan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan donor. - Pengembangan sistem informasi yang berbasis teknologi

<p>mempresentasikan karyanya dalam forum ilmiah masih sedikit (dibandingkan fakultas lain)</p> <ul style="list-style-type: none">– Pengelolaan sumber daya manusia dan kegiatan pendidikan belum terintegrasi terutama dalam career planning dan dukungan pengurusan pangkat– Forum komunikasi antar dosen sangat terbatas yang diindikasikan dengan jaranginya rapat pleno dan rapat departemen		
---	--	--

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan Umum Kinerja

Berdasarkan perjalanan Fakultas Psikologi Selama 2021-2025 menunjukkan adanya perubahan dan kemajuan yang berarti baik untuk Fakultas Psikologi khususnya maupun Universitas Airlangga pada umumnya. Secara umum, capaian kinerja fakultas psikologi menunjukkan adanya kekuatan dalam hal

1. Image building yang memungkinkan program studinya favorit di kalangan ilmu sosial. Seluruh prodi terpenuhi dayaampungnya, bahkan tingkat keketatannya tinggi untuk ilmu sosial
2. Memiliki program Studi Unggul, yaitu S1 dan S3, memiliki Akreditasi A untuk Magister Sains dan Profesi Psikologi.
3. Kinerja utama yang meningkat selama 5 tahun terakhir diantaranya : rekognisi internasional fakultas psikologi baik melalui Time Higher Education (THE) WUR, Scimago Institution Ranking, Edurank dan QS by Subject. Di THE WUR, psikologi memperoleh ranking ke-2 dari 2 pendidikan psikologi di Indonesia yang tercatat di perankingan THE WUR. Di perankingan Scimago , psikologi juga menempati ranking 2 Nasional. Di pemeringkatan Edurank, psikologi menempati ranking 2-5 tingkat nasional. Di pemeringkatan QS, psikologi telah masuk radar QS sejak 2024 dan 2025. Meskipun belum tertulis, analisis Tim QS menjelaskan bila Psikologi Unair masuk peringkat 498 dunia.
4. Bidang akademik, pendidikan psikologi Unair merupakan pilihan yang memiliki keketapat cukup tinggi untuk semua program studi. Tiap tahun semua prodi terpenuhi dayaampungnya.
5. Bidang kemahasiswaan, prestasi mahasiswa tergolong cukup tinggi. Mahasiswa hampir tiap tahun mendapatkan predikat juara umum untuk penulisan karya ilmiah tingkat Universitas. Salah satu penyebabnya adalah pembinaan oleh dosen dan proposal yang diusulkan dicantolkan ke mata kuliah.
6. Bidang Keuangan dan sarana dan prasarana menunjukkan bahwa kondisi anggaran keuangan Fakultas Psikologi cukup baik, sehingga pemenuhan sarana dan prasarana tidak terkendala. Psikologi juga menempati gedung yang representatif.
7. Kualitas pendidikan di psikologi tergolong juga cukup bisa bersaing dengan pendidikan psikologi di Indonesia lainnya, dan bahkan bisa menempati ranking kedua setelah UI dan akreditasinya juga lebih baik. Untuk Prodi S3 Psikologi, adalah 1 di antara 2 prodi yang terakreditasi Unggul di Indonesia.
8. Dari bidang penelitian, psikologi tergolong memiliki jumlah riset yang kecil dibandingkan fakultas lain. Beban mengajar menjadi salah satu alasan para dosen untuk tidak membuat riset dan publikasi.
9. Di bidang kinerja unit terapan menunjukkan bahwa tahun 2025 adalah titik terendah dalam capaian kinerja. Selain banyaknya pesaing, pelanggan semakin menurun sehingga hal ini berdampak pada revenue generating unit dan penurunan kualitas praktikum mahasiswa.
10. Kualitas input mahasiswa dan lulusan tergolong baik yang memungkinkan daya saing mereka juga baik

11. Publikasi Internasional masih belum maksimal, sehingga target sering kali tidak terpenuhi dan hal ini berdampak kepada kenaikan jabatan fungsional dosen untuk lektor kepala dan guru besar.
12. Tingkat sitasi untuk bidang ilmu sosial sudah cukup baik sehingga mendapatkan penghargaan dari universitas
13. Pembinaan bidang penalaran telah dilakukan dengan baik, sehingga membuat fakultas psikologi seringkali menjadi juara umum lomba penulisan karya ilmiah mahasiswa baik tingkat lokal maupun universitas
14. Menurunnya kinerja unit terapan, khususnya untuk para pengguna. Hal ini berdampak pada penurunan revenue generating unit.

B. Rekomendasi Kebijakan dan Strategi Ke depan

Laporan kinerja Fakultas Psikologi periode 2021-2025 ini merupakan sarana evaluasi program dan aktivitas yang memberikan gambaran kinerja Fakultas, Departemen, Program Studi. Beberapa rekomendasi yang bisa diberikan agar kinerja fakultas meningkat di masa mendatang

1. Mengembangkan suasana / iklim akademik yang memungkinkan dosen bisa bekerjasama dan saling menghargai untuk pengembangan kompetensi dosen maupun mengembangkan fakultas
2. Membangun dan mengimplementasikan kerjasama yang ada untuk lebih bermanfaat bagi bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Program Crosscutting/Collaborative. a. Program-program terbaik yang telah dilakukan dengan melibatkan pihak-pihak dalam kerangka hexa helix sehingga melahirkan program cross cutting atau collaborative yang berkesinambungan. b. Peran fakultas dan pihak-pihak terkait pada program cross cutting/collaborative tersebut. c. Dampak dari program crosscutting/collaborative serta bukti keberhasilan program crosscutting/collaborative, bukti dapat berupa foto/scan MoU/MoA/IA (atau bukti relevan lainnya).
4. Program-program yang telah berjalan dengan baik terus ditingkatkan, sedangkan program-program yang belum disampaikan maksimal bisa diperbaiki di tahun berikutnya.

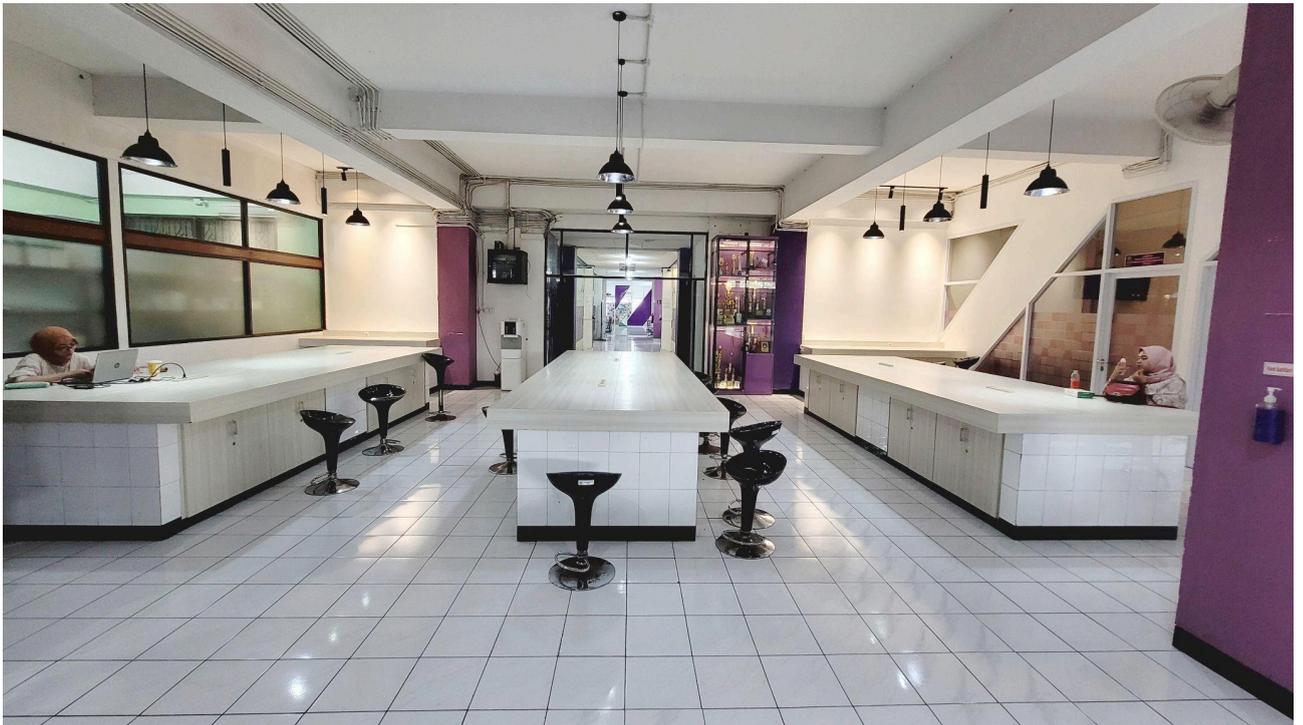
C. Saran untuk penguatan kinerja dari masing unit kerja

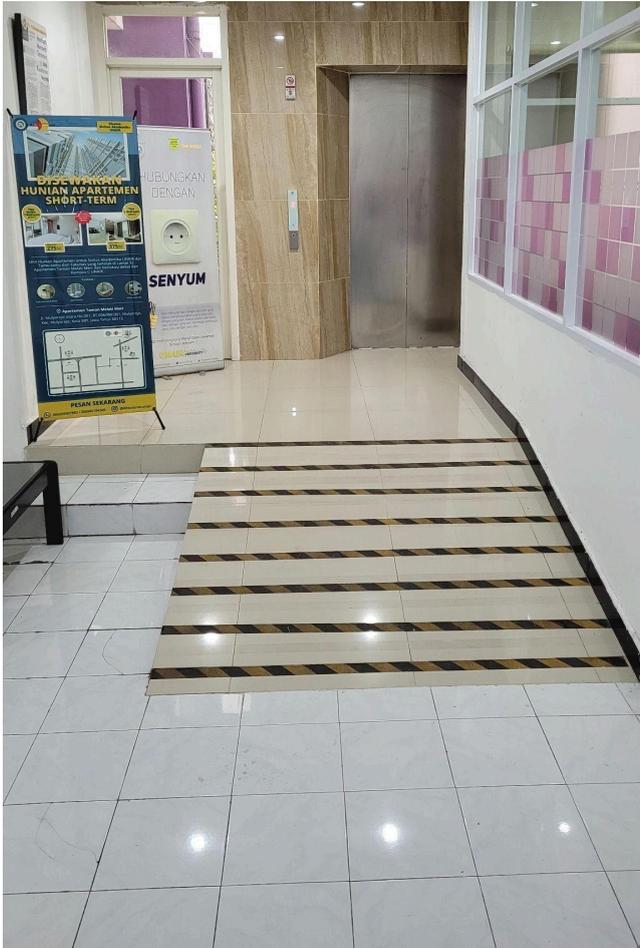
Sebagai rekomendasi yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja mendatang antara lain:

1. Penjaminan mutu perlu dikuatkan
2. Tata pamong harus kuat, tegas dan berani membuat keputusan
3. Penambahan dosen, agar beban mengajar berkurang sehingga bisa menambah kinerja riset
4. Mempertahankan kinerja FA sehingga internasionalisasi meningkat
5. Kinerja publikasi ditingkatkan agar memberikan kontribusi untuk peningkatan capaian, kenaikan jabatan dosen dan berimpak pada internasionalisasi
6. Meningkatkan kinerja terapan psikologi untuk mendukung praktikum dan juga revenue generating unit

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Foto Fasilitas

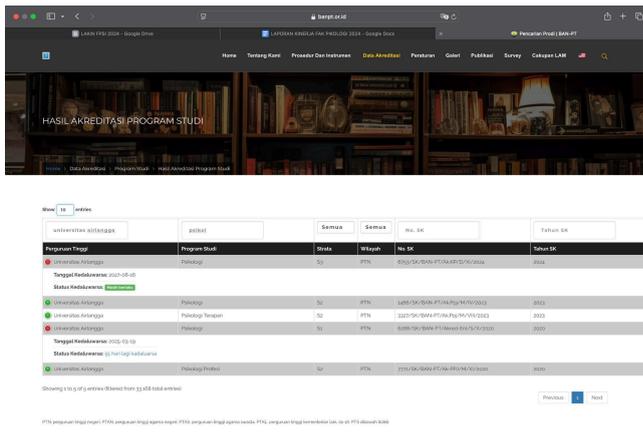




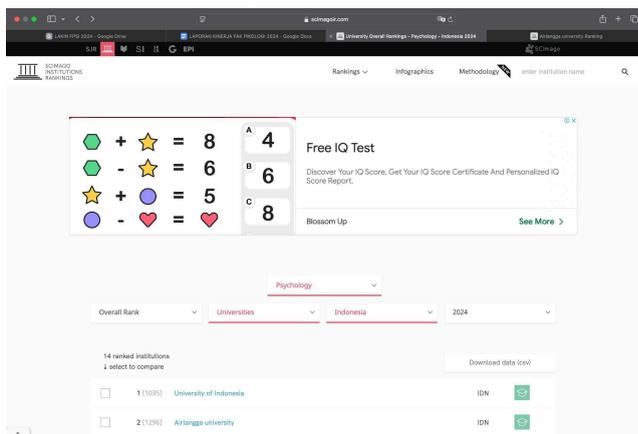




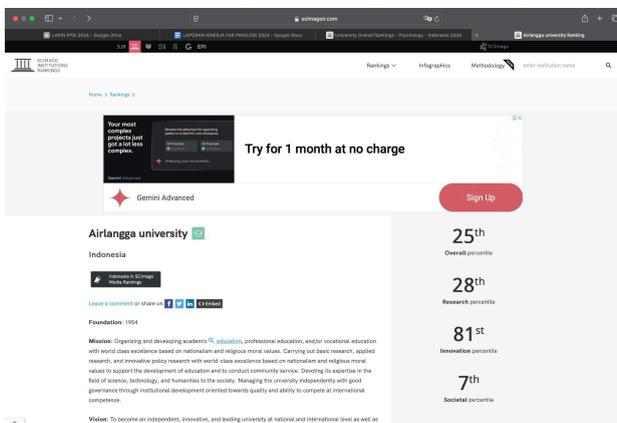
Gambar 3.1. Akreditasi Unggul Program Studi Sarjana dan Doktor Psikologi



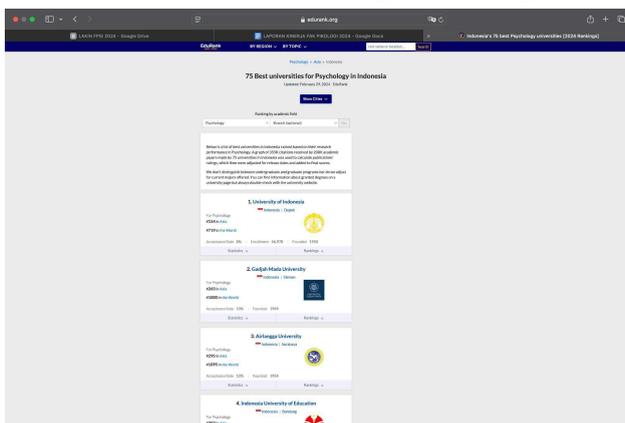
Gambar 3.2.Scimago Ranking 2 Psikologi se-Indonesia



Gambar 3.3.Scimago Ranking 2 Psikologi se-Indonesia



Gambar 3.4. Edurank Ranking 3 Psikologi se-Indonesia



2. Penghargaan

Gambar 3.5. Sertifikat Student Outbound Bronze



Gambar 3.6. Sertifikat Sitasi (Sosial Humaniora) Silver



Gambar 3.7. Publikasi Q1 Dosen (Sosial Humaniora) Gold



Prestasi membanggakan lain, di tahun 2024 ini, psikologi juga masuk dalam radar QS by Subject untuk bidang psikologi. Untuk tahun 2024, kuota ranking sebanyak 330 dan yang masuk dalam radar ranking sebanyak 995.



Analisis Hasil ranking by subject Psikologi di Dashboard satu data